

**PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 2 BANTARSUKA-PURWOKERTO BARAT
TAHUN PELAJARAN 2003/2004-2004/2005**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
Guna memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam**

Oleh :

**Nama : SUYATMI
NIM : 032634048
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO**

2006



06SK1003432.01

PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 2 BANTARSOKA-PURWOKERTO BARAT
TAHUN PELAJARAN 2003/2004-2004/2005



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
Guna memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam

Oleh :

Nama : SUYATMI
NIM : 032634048
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO

2006

Drs. Munjin, M.P.
Dosen STAIN Purwokerto

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskh skripsi
Sdiyatmi
Lamp. : 5 (5) eksemplar

Purwokerto, 25 Februari 2006
Kepada Yth.
Bapak Ketua STAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

telah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi serta perbaikan
seperlu mungkin bersama ini saya kirimkan skripsi saudara :

Nama : SUYATMI

NIM : 032634048

Juru : Tarbiyah

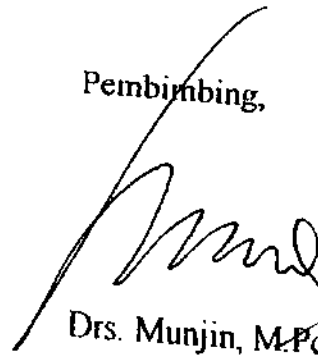
Pro : Pendidikan Agama Islam

Juc : Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama
Islam di SD Negeri 2 Bantarsoka-Purwokerto Barat Tahun Pelajaran
2003/2004 – 2004/2005

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat
diproses.

Atas perhatian Bapak, saya sampaikan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Drs. Munjin, M.Pd.I.

NIP. 150253871



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN PURWOKERTO)

Alamat: Jl. A.Yani 40 A (0281) 635624 Fax. 636553
Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi Saudari : Suyatmi
NIM : 032634048
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 2
BANTARSOKA-PURWOKERTO BARAT TAHUN
PELAJARAN 2003/2004-2004/2005


Telah dimunaqsyahkan di depan Sidang Munaqosyah Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Purwokerto pada tanggal : 21 Maret 2006

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir studi strata satu (S1) guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

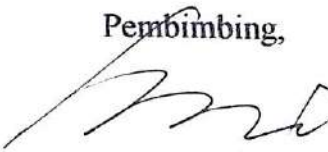
Purwokerto, 21 Maret 2006

Dewan Munaqosyah,


Ketua Sidang,


Drs. M. Najib, M.Hum.
NIP. 150227472

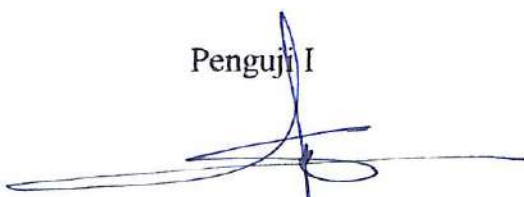
Pembimbing,


Drs. Munjin, M.Pd.I.
NIP. 150253871


Sekretaris Sidang,


Drs. Yuslam
NIP. 150266723

Penguji I


Drs. Asdlori, M.Pd.I.
NIP. 150248406

Penguji II


A. Sangid, B.Ed, M.A.
NIP. 150318316

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto,




Drs. H. Khariri, M.Ag.
NIP. 150221223

MOTTO

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ...

رُ الْمَائِدَةِ : ٢

“... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran...”

(Q. S. Al Maidah : 2)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ✿ Ayah dan Ibuku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa-doanya.
- ✿ Suami tercinta yang selalu berdoa dan menunggu keberhasilan studiku.
- ✿ Anak sematawayangku (Syafiril Muamar) yang senantiasa memberikan keceriaan dan motivasi dalam studiku.
- ✿ Semua guru dan dosenku yang telah mendidik dan membimbingku, atas jasanya kulimpahkan rasa hormat, doaku menyertaimu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله
وصحبه اجمعين

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Salawat serta salam semoga tetap tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S I) Pendidikan Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara moral maupun material.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam - dalamnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Khariri, M.Ag. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Bapak Drs. Moh. Roqib, M.Ag. selaku Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I .selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto sekaligus sebagai pembimbing penulis yang dengan sabar serta bijaksana memberikan pengarahan dan bimbingan.
4. Bapak Drs. Atabik, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
5. Bapak Drs. H. M.H. Muflihin, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Semua dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. Ibu Saliyah, A.Ma.Pd. selaku Kepala SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat beserta dewan guru dan pengurus komite sekolah yang telah memberikan izin

8. Semua pihak yang telah membantu serta memberikan dorongan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

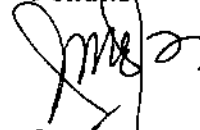
Kepada semua saja yang telah memberikan bantuan, penulis mendoakan semoga segala bantuannya dicatat sebagai amal salih yang akan mendapat imbalan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan karena terbatasnya pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki, maka segala kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis terima dengan senang hati.

Akhirnya penulis berharap mudah – mudahan skripsi ini berguna bagi penulis khususnya, dan para pembaca pada umumnya. Amien.

Purwokerto, Februari 2006

Penulis



Suyatni

NIM. 032634048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Penegasan Istilah.....	4
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Telaah Pustaka	7
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	15

BAB II : KOMITE SEKOLAH DAN PENINGKATAN MUTU

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Komite Sekolah	
1. Pengertian Komite Sekolah.....	17
2. Tujuan Komite Sekolah	18
3. Fungsi Komite Sekolah.....	19

4. Keorganisasian Komite Sekolah.....	20
5. Peran Komite Sekolah.....	23
B. Mutu Pendidikan	
1. Pengertian Mutu Pendidikan Agama Islam	29
2. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan	35

BAB III : GAMBARAN UMUM SD NEGERI 2 BANTARSOKA

PURWOKERTO BARAT

A. Letak dan Keadaan Geografis.....	37
B. Sejarah Berdirinya	37
C. Keadaan Guru / Karyawan.....	39
D. Keadaan Siswa, Prestasi, dan Kegiatan Keagamaan .	41
E. Sarana dan Prasarana	47
F. Struktur Organisasi Komite Sekolah	49

BAB IV : KEGIATAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 2 BANTARSOKA TAHUN PELAJARAN 2003/2004 – 2004/2005

A. Peningkatan Mutu Bidang Akademik	
1. Siswa	52
2. Kurikulum.....	54
3. Guru	56
4. Sarana Prasarana	57
5. Proses Belajar Mengajar	61
B. Peningkatan Mutu Bidang Non Akademik	
1. Pembinaan Keagamaan dalam Rangka Meningkatkan Keimanan dan Ketakwaan	66

2. Ekstrakurikuler.....	67
-------------------------	----

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
--------------------	----

B. Saran-Saran.....	72
---------------------	----

C. Kata Penutup.....	73
----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Kinerja Komite Sekolah dalam Peran Sebagai Badan Pertimbangan	25
2. Indikator Kinerja Komite Sekolah dalam Perannya sebagai Badan Pendukung.....	26-27
3. Indikator Kinerja Komite Sekolah dalam Perannya sebagai Badan Pengontrol.....	28
4. Indikator Kinerja Komite Sekolah dalam Perannya sebagai Mediator....	29
5. Periode Kepemimpinan SD Negeri 2 Bantarsoka.....	39
6. Keadaan Guru/Karyawan.....	39
7. Daftar Siswa SD Negeri 2 Bantarsoka Tahun 2003/2004	41
8. Daftar Siswa SD Negeri 2 Bantarsoka Tahun 2004/2005	42
9. Rata-Rata Nilai Ujian Akhir Sekolah Tahun 2003/2004	42
10. Rata-Rata Nilai Ujian Akhir Sekolah Tahun Pelajaran 2004/2005	43
11. Hasil Lomba Mata Pelajaran & Seni SD Negeri 2 Bantarsoka Tahun Pelajaran 2003/2004-2004/2005	44
12. Alokasi Waktu Program Pengajaran pada Kurikulum	55
13. Daftar Sumbangan Pendidikan SD Negeri 2 Bantarsoka	60

BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang dapat mematangkan kepribadian manusia serta sebagai kebutuhan yang sangat pokok bagi pengembangan potensi yang ada pada diri manusia.

Pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi (Ramayulis, 2002 : 1). Adapun Pendidikan Agama Islam menurut Zakiah Daradjat ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (1992 : 86).

Dari pendapat tersebut di atas dapat diambil pengertian bahwa Pendidikan Agama Islam sebagai usaha mengubah tingkah laku individu yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam.

Berbicara masalah pendidikan di Indonesia, pemerintah Indonesia senantiasa berupaya untuk meningkatkan sarana dan mutu pendidikan dengan memberikan kesempatan lebih luas bagi warga Negara Indonesia untuk menikmati pendidikan dan pengajaran, seperti yang diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945 Bab XIII Pasal 31, Ayat 1 yang berbunyi : "Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran", dan Ayat 2, yang berbunyi :

“Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional, yang diatur dengan undang-undang”.

Dalam tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Bab II, Pasal 3)

Pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pihak keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Pendidikan berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan pertama dan utama yang dikenal anak adalah keluarga. Makin bertambah usia anak, peran lingkungan yang lain yaitu sekolah dan masyarakat semakin bertambah besar, meskipun pengaruh lingkungan keluarga tetap berlanjut.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bersifat formal dimana sekolah merupakan lembaga yang tersusun dan tertata secara struktural dari Taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi (Imam Barnadib, 1987 : 88) Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki program. Untuk melaksanakan program-programnya, sekolah perlu berkerja sama dengan berbagai pihak (keluarga, masyarakat) untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai program pendidikan. Partisipasi ini perlu dikelola dengan baik agar lebih bermakna bagi sekolah, terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Partisipasi masyarakat

ini tidak hanya dalam bentuk dana, melainkan dapat juga berupa sumbangan pemikiran dan tenaga (Fasli Jalal, 2001 : 99).

Era desentralisasi (otonomi daerah) yang sedang berkembang dewasa ini peran pemerintah pusat banyak diserahkan kepada daerah dan masyarakat termasuk bidang pendidikan. Itulah sebabnya sekolah harus menjalin kerjasama dengan keluarga dan masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan. Dalam konteks kependidikan dewasa ini, keluarga dan masyarakat dapat membentuk organisasi komite sekolah untuk mendukung kebijakan atau program sekolah (Depdiknas, Dirjen Dikdasmen, 2002 : 10).

Komite sekolah sebenarnya sama substansinya dengan Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan/BP3 (BP3 baru), namun komite sekolah merupakan BP3 yang diperluas yang beranggotakan orang tua / wali peserta didik, tokoh masyarakat, dan unsur dewan guru. Untuk itu komite sekolah mengemban tanggung jawab dan dituntut untuk berperan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah termasuk di dalamnya peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam guna tercapainya tujuan pendidikan nasional yakni berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kondisi yang ada di SD Negeri 2 Bantarsoka, Purwokerto Barat dalam kurun dua tahun terakhir prestasi yang dicapai siswa dalam bidang keagamaan belum menunjukkan hasil yang memuaskan jika dibandingkan dengan prestasi mata pelajaran lain walaupun pihak guru mata pelajaran PAI telah berupaya dengan optimal (dokumen nilai ulangan semester). Hal ini karena peran komite sekolah belum maksimal adanya, baru pada taraf membantu pengadaan dana, sarana, dan bantuan lain yang diperlukan oleh sekolah. Kerjasama dengan

masyarakat yang bersifat edukatif seperti: pembinaan terhadap anak didik baik pada ketakwaannya, budi pekertinya, dan bidang lain pada nilai-nilai keagamaan masih sangat minim (wawancara dengan Kepala Sekolah, Ny. Saliyah, Senin, 30 Mei 2005). SD Negeri 2 Bantarsoka, Purwokerto Barat merupakan salah satu dari sembilan SD rintisan MBS di Kecamatan Purwokerto Barat, seharusnya keikutsertaan masyarakat dapat lebih dari itu semua, masyarakat sebetulnya dapat juga terlibat dalam bidang akademik dan kegiatan pembelajaran di kelas (Depdiknas, 2003 : 7). Dengan demikian keberadaan komite sekolah sebagai pilar penyangga keberhasilan lembaga pendidikan dapat terwujud.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, mendorong penulis untuk meneliti peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. Terdorong oleh keinginan itulah maka judul penelitian ini adalah : “Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Bantarsoka-Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2003/2004 – 2004/2005”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang penulis kemukakan adalah :

Bagaimanakah peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Bantarsoka-Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2003/2004 – 2004/2005.

C. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari pengertian yang salah mengenai judul yang merupakan cermin isi skripsi ini, maka penulis akan

menjelaskan terlebih dahulu definisi atau arti yang tertuang dalam judul skripsi sebagai berikut:

1. Peran Komite Sekolah

Kata peran berarti tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa (KBBI,1990 : 667).

Pengertian Komite Sekolah menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.044/U/2002 adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah, maupun jalur pendidikan luar sekolah.

Jadi yang dimaksud peran komite sekolah di sini adalah tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh sejumlah orang yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas tertentu yang terhimpun dalam suatu badan mandiri yang menampung peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah.

2. Peningkatan

Peningkatan berarti proses, cara, perbuatan meningkatkan menuju arah yang lebih baik, maju, dan tinggi (KBBI, 1990 : 951). Dengan demikian yang dimaksud dengan peningkatan adalah perbuatan meningkatkan menuju yang lebih baik.

3. Mutu Pendidikan Agama Islam

Mutu adalah kualitas, ukuran baik-buruk suatu benda (KBBI, 1990 : 604).

Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami

dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (Zakiah Daradjat, 1992 : 96).

Adapun Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penulisan ini berarti mata pelajaran sebagai salah satu kurikulum wajib bagi peserta didik muslim.

Dengan demikian yang dimaksud mutu pendidikan agama Islam adalah ukuran baik-buruk atau kualitas dalam proses pelaksanaan pendidikan yang berlangsung di sekolah. Adapun yang dimaksud mutu pendidikan agama Islam dalam penelitian ini adalah kualitas yang dicapai dalam proses pelaksanaan pendidikan bidang keagamaan di SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat.

4. SD Negeri 2 Bantarsoka

SD Negeri 2 Bantarsoka adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan selama enam tahun yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan, dan berada di Kelurahan Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian.

Dari penjabaran penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud dengan peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam adalah suatu aktivitas atau tindakan yang dilakukan oleh komite sekolah dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan bidang keagamaan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Adapun sebagai objek penelitian adalah peran komite sekolah yang berada di SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat.

D. Tujuan Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penulis menetapkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2003/2004-2004/2005.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan, manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Sebagai informasi kepada lembaga pendidikan tentang peran dari komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2003/2004-2004/2005.
2. Memberikan gagasan baru dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui organisasi komite sekolah.
3. Bagi penulis, menambah ilmu pengetahuan dalam pendidikan khususnya mengenai organisasi komite sekolah.

F. Telaah Pustaka

Setiap manusia membutuhkan pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, karena pendidikan mengembangkan potensi manusia. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga

negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang Undang No.20 Tahun 2003 Bab II pasal 3).

Untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, pendidikan agama sangat diperlukan bahkan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan agama merupakan mata pelajaran wajib pada pendidikan dasar dan menengah (Bab X pasal 37).

Pengelolaan pendidikan bukan hanya kewajiban pemerintah, sekolah, dan guru tetapi juga menjadi tanggung jawab keluarga dan masyarakat. Masyarakat diharapkan perannya dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan, terutama dalam mendidik moralitas/agama. Pelaksanaan pendidikan agama di sekolah akan berhasil apabila sekolah melakukan kerja sama dengan orang tua siswa. Menurut Ngalim Purwanto, dkk, menyatakan suatu badan yang anggotanya terdiri dari orang tua murid di sekolah, anggota masyarakat lainnya yang berniat dan bersedia untuk membantu kelancaran kegiatan sekolah disebut dengan BP3 (1979 : 117).

Bab II pasal 3 menyebutkan BP3 bertujuan membantu kelancaran penyelenggaraan pendidikan di sekolah dalam upaya ikut memelihara, menumbuhkan, meningkatkan dan mengembangkan pendidikan nasional dengan mendayagunakan kemampuan yang ada pada orang tua, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya (Keputusan Mendikbud No.0293/U/1993, Tanggal 5 Agustus 1993).

Menurut Ace Suryadi, dengan keluarnya Undang Undang No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah serta Undang Undang No.25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas) 2000-2004, dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan peran serta masyarakat perlu dibentuk Dewan

Pendidikan di tingkat kabupaten / kota dan komite sekolah di tingkat satuan pendidikan. Kemudian undang-undang tersebut ditindaklanjuti dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.044/U/2002 Tanggal 2 April 2002 tentang komite sekolah.

Pengertian Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan prasekolah, jalur pendidikan sekolah, maupun jalur pendidikan luar sekolah (Kep. Mendiknas No. 044/U/2002).

Dilihat dari tujuan dan fungsi antara BP3 dengan komite sekolah banyak sekali persamaannya, pada hakikatnya bertujuan untuk menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di sekolah, serta meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.

Penelitian yang penulis angkat terinspirasi oleh karya ilmiah yang pernah diangkat oleh saudara Suparno Slamet dengan judul "Peran BP3 dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Al-Ittihad Pasir Kidul, Purwokerto Barat". Berdasarkan uraian yang dikemukakan saudara Suparno Slamet dalam skripsinya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan merupakan wujud dari hubungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang memiliki peran dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah (Suparno Slamet, 2001).

Skripsi di atas dengan penelitian yang penulis angkat terdapat persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang suatu badan yang membantu penyelenggaraan pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Sedangkan perbedaannya adalah skripsi saudara Suparno Slamet menekankan pada peningkatan mutu pendidikan secara umum yang berlokasi di sekolah dalam naungan Departemen Agama. Sedangkan penelitian yang penulis angkat menekankan pada peningkatan mutu pendidikan bidang keagamaan yang berlokasi di sekolah dalam naungan Departemen Pendidikan Nasional.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi social suatu unit sosial; individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat (Sumadi Suryabrata, 2000 : 22). Dalam penulisan penelitian ini, penelitian untuk mengetahui peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam.

Adapun sifat penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor dalam Moloeng sebagaimana yang dikutip oleh S. Margono yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moloeng, 1990 : 36).

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penulis melaksanakan penelitian untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Barat No. 752 Purwokerto, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Menurut Ny. Saliyah, wawancara tanggal 30 Mei 2005, SD Negeri 2 Bantarsoka merupakan salah satu dari sembilan SD rintisan MBS di Kecamatan Purwokerto Barat sehingga peran serta masyarakat dalam berbagai kegiatan di sekolah sangat mendukung.
- b. Sekolah ini memiliki susunan pengurus komite sekolah yang cukup untuk dijadikan subjek penelitian.
- c. Di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian yang serupa.

3. Penentuan Subjek dan Objek

Untuk memperoleh data, maka subjek penelitian yang juga sebagai sumber informasi yaitu :

- a. Kepala sekolah, sebagai sumber informasi data secara umum dan menyeluruh mengenai keadaan dan situasi sekolah serta aktivitasnya.
- b. Para pengurus komite sekolah yang berjumlah 15 orang, sebagai sumber informasi data secara menyeluruh mengenai keadaan dan aktivitasnya.

Adapun sebagai objek penelitian ini adalah peran/aktivitas komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SD Negeri 2 Bantarsoka.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dan informasi tentang sekolah, kegiatan siswa, kegiatan sekolah, sarana prasarana pendidikan di sekolah, kegiatan komite sekolah, dan sebagainya.

a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (S. Margono, 2000 : 158).

Metode ini penulis gunakan untuk mengamati dan mencatat pelaksanaan kegiatan pendidikan agama Islam sehingga diperoleh data tentang kegiatan komite sekolah, kegiatan siswa, fasilitas yang ada di SD Negeri 2 Bantarsoka.

b. Metode Interview atau Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Suharsimi Arikunto, 2002 :132).

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari kepala sekolah dan pengurus komite sekolah dalam aktivitas peningkatan pendidikan agama Islam di SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2003/2004-2004/2005.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2002 : 206).

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan arsip-arsip yang diambil penulis seperti : nama-nama pengurus komite sekolah, data siswa dan prestasinya,daftar guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah,kegiatan komite sekolah berkenaan dengan peran komite sekolah dalam mendukung pendidikan di sekolah.

Data yang diperoleh dengan menggunakan beberapa metode di atas diolah sehingga menjadi laporan penelitian yang sistematis dengan menggunakan metode pengolahan data kualitatif.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan baru bagi orang lain. Analisis tersebut berupaya untuk mencari makna data yang diteliti (Noeng Muhadjir, 1990 : 183).

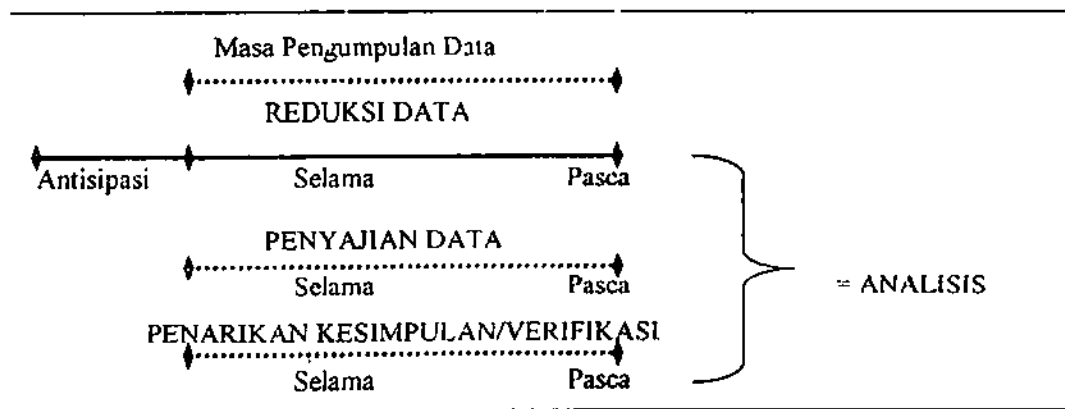
Sesuai dengan data yang penulis peroleh, dalam pengolahan data penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif ini digunakan untuk menganalisis pernyataan-pernyataan dan keterangan yang bukan angka.

Pengumpulan data tentang peran komite sekolah penulis menggunakan metode berpikir induktif yakni cara berpikir yang berangkat dari pengamatan terhadap kenyataan-kenyataan khusus kemudian diabstraksikan dalam bentuk kesimpulan yang umum sifatnya (Ibnu Hadjar, 1996 : 34). Metode ini penulis gunakan untuk mengambil kesimpulan dari berbagai informasi mengenai tugas dan kegiatan komite sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Agama Islam yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, maupun pengurus komite sekolah atau data tertulis seperti dokumen sekolah sehingga diperoleh pengertian secara jelas pembahasan skripsi ini.

Penulis mengumpulkan data tentang peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam juga menggunakan metode berpikir deduktif yakni cara berpikir yang berangkat dari pengetahuan atau keadaan yang bersifat umum menjadi khusus. Metode ini digunakan untuk menguraikan pendapat atau hasil yang sifatnya lebih umum agar menjadi

khusus sehingga akan memperjelas pemahaman terhadap yang diperoleh di lapangan.

Komponen-komponen analisis data digambarkan seperti di bawah ini :



Matthew B. Miles dalam buku Analisis Data Kualitatif menjelaskan bahwa sebuah analisis harus melalui tiga alur yakni reduksi data, penyajian data, dan langkah yang ketiga adalah penarikan kesimpulan. (1992 : 16)

Mereduksi data difokuskan pada bagaimana sebenarnya peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan berdasar daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Pada saat berlangsungnya tanya jawab, peneliti mencatat jawaban informan. Dari jawaban tersebut dipilih yang sesuai dengan fokus, disederhanakan, kemudian ditransformasikan dan disusun dalam bentuk fokus-fokus. Hasil reduksi yang berupa kumpulan fokus disajikan dalam bentuk narasi. Penyajian data inipun selalu dilacak dan diperbaiki selama penelitian maupun setelah penelitian.

Langkah terakhir adalah kesimpulan, yaitu data yang berkaitan dengan peran komite sekolah yang kemudian ditarik kesimpulan dan kesimpulan

terakhir penelitian ini adalah deskripsi mengenai peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian utama terdiri dari pokok permasalahan yang dibahas terdiri dari lima bab yakni :

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori terdiri dari 2 sub pembahasan, antara lain pada sub pertama mengenai komite sekolah yang memuat pengertian komite sekolah, tujuan komite sekolah, fungsi komite sekolah, keorganisasian komite sekolah, serta peran komite sekolah. Sub ke dua membahas mutu pendidikan yang memuat tentang pengertian mutu pendidikan agama Islam, dan strategi peningkatan mutu pendidikan.

Bab III Gambaran Umum SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat. Membahas tentang letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya, keadaan guru/karyawan, keadaan siswa, prestasi dan kegiatan keagamaan, sarana dan prasarana, serta struktur organisasi komite sekolah SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat.

Bab IV Kegiatan Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Bantarsoka Tahun Pelajaran 2003/2004-2004/2005. Meliputi peningkatan mutu bidang akademik yaitu siswa, kurikulum, guru, sarana prasarana, dan proses belajar mengajar, serta bidang non akademik berupa hubungan kerjasama sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler.

Bab V Penutup berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.



BAB II

KOMITE SEKOLAH DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Komite Sekolah

1. Pengertian Komite Sekolah

Ditinjau dari perspektif sejarah persekolahan pada tingkat SD, SLTP, SMA/SMK di Indonesia, orang tua siswa telah memerankan sebagian fungsinya dalam membantu penyelenggaraan pendidikan. Sebelum tahun 1974 para orang tua siswa di lingkungan masing-masing sekolah telah membentuk Persatuan Orang Tua Murid dan Guru (POMG).

POMG pada awal tahun 1974 dibubarkan dan dibentuk suatu badan yang dikenal dengan Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan (BP3). Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan (BP3) merupakan organisasi sebagai wadah dan wujud dari hubungan sekolah dengan masyarakat yang beranggotakan orang tua murid, dewan guru, dan masyarakat yang bersedia dan berminat menjadi anggota yang bermaksud mengembangkan atau meningkatkan sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan dan segala kegiatannya. Pasang surut perkembangan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan tidak dapat dilepaskan dari partisipasi masyarakat, khususnya para orang tua peserta didik.

Seiring dengan perkembangan tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan hasil pendidikan yang diberikan sekolah, dan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional melalui upaya peningkatan mutu, perlu

adanya dukungan dan peran serta masyarakat untuk bersinergi dalam suatu wadah yang bernama Komite Sekolah.

Yang dimaksud dengan komite sekolah menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional yaitu :

“Badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah, maupun jalur pendidikan luar sekolah.”
(SK. Mendiknas No. 044/U/2002 Tanggal 2 April 2002).

Komite Sekolah berkedudukan di satuan pendidikan baik sekolah maupun luar sekolah. Satuan pendidikan dalam berbagai jenjang, jenis, dan jalur pendidikan mempunyai penyebaran lokasi yang sangat beragam.

Komite Sekolah merupakan badan yang bersifat mandiri, tidak mempunyai hubungan hierarkis dengan sekolah maupun lembaga pemerintah. Komite Sekolah dan sekolah memiliki kemandirian masing-masing, tetapi tetap sebagai mitra yang harus bekerja sama dengan konsep Manajemen Berbasis Sekolah.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa komite sekolah adalah nama suatu badan mandiri yang berkedudukan pada satuan pendidikan, baik jalur sekolah maupun luar sekolah, yang menampung dan menyalurkan peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan.

2. Tujuan Komite Sekolah

Keberadaan komite sekolah di satuan pendidikan dimaksudkan agar partisipasi aktif dari masyarakat sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dapat tertampung.

Adapun tujuan komite sekolah sebagai suatu organisasi masyarakat sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan.
- b. Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- c. Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan (SK. Mendiknas No. 044/U/2002).

3. Fungsi Komite Sekolah

Komite Sekolah memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- b. Melakukan kerja sama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- c. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
- d. Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai :
 - 1) Kebijakan dan program pendidikan
 - 2) Rencana Anggaran Pendidikan dan Belanja Sekolah (RAPBS)
 - 3) Kriteria kinerja satuan pendidikan
 - 4) Kriteria tenaga kependidikan
 - 5) Kriteria fasilitas pendidikan; dan
 - 6) Hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan
- e. Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.
- f. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- g. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan. (SK. Mendiknas No. 044/U/2002).

Dengan memperhatikan fungsi komite sekolah tersebut di atas, komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting dalam kelangsungan dan keberadaan sekolah. Keberadaan komite

sekolah sangat dibutuhkan oleh lembaga pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah membutuhkan dana, sarana dan prasarana. Masalah gedung sekolah beserta kelengkapannya, alat peraga termasuk buku pelajaran dan buku pengetahuan lainnya di perpustakaan, guru yang ada di sekolah dan masalah lain yang berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan. Masalah tersebut bisa teratasi bila tersedia dana yang mencukupi kebutuhan tersebut.

Di samping mengurus masalah dana, komite sekolah juga berfungsi mendorong orang tua dan masyarakat berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, dengan cara mengadakan hubungan antara sekolah dan orang tua serta masyarakat untuk melakukan kegiatan guna mengembangkan kemajuan anak didik serta daya kreatif anak didik, dengan menggiatkan berbagai kegiatan baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Dengan demikian fungsi komite sekolah tidak hanya sebatas masalah mengenai pengumpulan dana, sarana dan prasarana, tetapi berkenaan dengan masalah yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan melalui berbagai kegiatan.

4. Keorganisasian Komite Sekolah

a. Keanggotaan Komite Sekolah

Keanggotaan komite sekolah berasal dari unsur-unsur yang ada dalam masyarakat, unsur dewan guru, yayasan/lembaga penyelenggara pendidikan, dan Badan Pertimbangan Desa. Anggota dari unsur masyarakat dapat berasal dari komponen-komponen sebagai berikut :

- 1) Perwakilan orang tua/ wali peserta didik berdasarkan jenjang kelas yang dipilih secara demokratis.
- 2) Tokoh masyarakat (Ketua RT/RW, Kepala Dusun, Ulama, Budayawan).
- 3) Anggota masyarakat yang mempunyai perhatian atau dijadikan figur dan mempunyai perhatian untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Pejabat pemerintah setempat (Kepala Desa/Lurah, Kepolisian, Koramil, dan instansi lain).
- 5) Dunia usaha/industri (pengusaha industri, jasa, dan lain-lain).
- 6) Pakar pendidikan yang mempunyai perhatian pada peningkatan mutu pendidikan.
- 7) Organisasi profesi tenaga pendidikan (PGRI, ISPI, dan lain-lain).
- 8) Perwakilan siswa bagi tingkat SLTP/ SMU/ SMK yang dipilih secara demokratis berdasarkan jenjang kelas.
- 9) Perwakilan forum alumni SD/ SLTP/ SMU/ SMK yang telah dewasa dan mandiri.

Anggota komite sekolah yang berasal dari unsur dewan guru, yayasan/lembaga penyelenggara pendidikan, Badan Pertimbangan Desa sebanyak-banyaknya berjumlah 3 (tiga) orang.

Jumlah anggota komite sekolah sekurang-kurangnya 9 (sembilan) orang dan jumlahnya harus gasal. Syarat-syarat, dan kewajiban, serta keanggotaan komite sekolah ditetapkan di dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga.

b. Kepengurusan Komite Sekolah

Pengurus komite sekolah ditetapkan berdasarkan AD/ART yang sekurang-kurangnya terdiri atas seorang ketua, sekretaris, bendahara, dan bidang-bidang tertentu sesuai kebutuhan. Pengurus dipilih dari dan oleh anggota secara demokratis. Jabatan ketua bukan berasal dari kepala sekolah. Masa kerja ditetapkan oleh musyawarah anggota komite sekolah. Jika diperlukan dapat diangkat petugas khusus yang menangani urusan administrasi komite sekolah dan bukan pegawai sekolah berdasarkan kesepakatan rapat komite sekolah.

Mekanisme kerja pengurus komite sekolah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1) Pengurus komite sekolah terpilih bertanggung jawab kepada musyawarah anggota sebagai forum tertinggi sesuai AD/ART.
- 2) Pengurus komite sekolah menyusun program kerja yang disetujui melalui musyawarah anggota yang berfokus kepada peningkatan mutu pelayanan pendidikan peserta didik.
- 3) Apabila pengurus komite sekolah terpilih dinilai tidak produktif dalam masa jabatannya maka musyawarah anggota dapat memberhentikan dan mengganti dengan kepengurusan baru.
- 4) Pembiayaan pengurus komite sekolah diambil dari anggaran komite sekolah yang ditetapkan melalui musyawarah (UU No. 20 tahun 2003, Bab Komite Sekolah, 2003 : 99).

c. Pembentukan Komite Sekolah

Pembentukan komite sekolah dilakukan secara transparan, akuntabel, dan demokratis. Dilakukan secara transparan artinya komite sekolah harus dibentuk secara terbuka dan diketahui oleh masyarakat

secara luas mulai dari tahap pembentukan panitia persiapan, proses sosialisasi, kriteria calon anggota, proses seleksi, pengumuman calon anggota, proses pemilihan, dan penyampaian laporan pemilihan. Dilakukan secara akuntabel artinya bahwa panitia persiapan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kinerjanya maupun penggunaan dana kepanitiaan. Dilakukan secara demokratis artinya bahwa dalam proses pemilihan anggota dan pengurus dilakukan dengan musyawarah mufakat. Jika perlu pemilihan anggota dan pengurus dapat melalui pemungutan suara.

Pembentukan komite sekolah diawali dengan pembentukan panitia persiapan yang dibentuk oleh kepala satuan pendidikan atau oleh masyarakat. Panitia berjumlah sekurang-kurangnya 5 (lima) orang yang terdiri atas kalangan praktisi pendidikan (guru, kepala satuan pendidikan, penyelenggara pendidikan), pemerhati pendidikan (LSM Peduli pendidikan, tokoh masyarakat, tokoh agama, dunia usaha), dan orang tua peserta didik (UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab Komite Sekolah :101).

Dengan terbentuknya komite sekolah di satuan pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kinerja pengelolaan pendidikan di sekolah sehingga mutu pendidikan menjadi optimal.

5. Peran Komite Sekolah

Dalam rangka memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekolah guna memajukan pendidikan pada umumnya, khususnya dalam pengembangan pribadi anak, komite sekolah berperan sebagai berikut :

- a. Memberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekolah, serta menentukan dan melaksanakan kebijakan pendidikan.
- b. Mendukung (*supporting agency*) kerja sama sekolah dengan masyarakat baik finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan.
- c. Mengontrol (*controlling agency*) kerja sama sekolah dengan masyarakat dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan hasil pendidikan.
- d. Mediator antara sekolah, pemerintah dengan masyarakat (E. Mulyasa, 2004 : 190).

Adapun peran komite sekolah menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002 Tanggal 2 April 2002 adalah :

- 1) “Pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan;
- 2) Pendukung (*supporting agency*) baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan;
- 3) Pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan;
- 4) Mediator (*Mediator agency*) antara pemerintah (eksekutif) dengan masyarakat di satuan pendidikan.”

Fungsi perencanaan komite sekolah memiliki peran mengidentifikasi sumber daya pendidikan di sekolah serta memberikan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah. Komite sekolah sebagai penasehat berperan penting dalam memberikan pertimbangan dalam pelaksanaan proses pengelolaan pendidikan di sekolah, termasuk proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Komite

sekolah dalam fungsinya sebagai penasehat bagi sekolah dalam kaitannya dengan pengelolaan sumber daya lainnya berperan mengidentifikasi berbagai potensi sumber daya pendidikan yang ada dalam masyarakat untuk dapat diperbantukan di sekolah. Secara keseluruhan indikator kinerja komite sekolah dalam perannya sebagai badan pertimbangan dapat diamati pada Tabel I.

TABEL I
Indikator Kinerja Komite Sekolah
dalam Perannya sebagai Badan Pertimbangan

PERAN KOMITE SEKOLAH	FUNGSI MANAJEMEN PENDIDIKAN	INDIKATOR KINERJA
Badan Pertimbangan (<i>Advisory Agency</i>)	1. Perencanaan Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi sumber daya pendidikan dalam masyarakat. b. Memberikan masukan dalam penyusunan RAPBS. c. Menyelenggarakan rapat RAPBS. d. Memberikan pertimbangan perubahan RAPBS. e. Ikut mengesahkan RAPBS bersama kepala sekolah.
	2. Pelaksanaan Program <ul style="list-style-type: none"> a. Kurikulum b. PBM c. Penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan masukan terhadap proses pengelolaan pendidikan di sekolah. b. Memberikan masukan terhadap proses pembelajaran kepada para guru.
	3. Pengelolaan Sumber Daya Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> a. SDM b. Sarana dan Prasarana c. Anggaran 	<ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi potensi sumber daya pendidikan dalam masyarakat. b. Memberikan pertimbangan tentang tenaga kependidikan yang dapat diperbantukan di sekolah. c. Memberikan pertimbangan tentang sarana dan prasarana yang dapat diperbantukan di sekolah. d. Memberikan pertimbangan tentang anggaran yang dapat dimanfaatkan di sekolah.

(Sumber : Dokumen Depdiknas Th. 2003).

Dalam perannya sebagai badan pendukung, komite sekolah berfungsi memantau kondisi tenaga kependidikan di sekolah. Melalui pantauan ini komite sekolah diharapkan mendapat gambaran persoalan yang terjadi di sekolah yang kemudian dapat melakukan pemberdayaan; guru sukarelawan, tenaga kependidikan non-guru bagi sekolah yang masih kekurangan tenaga kependidikan.

Sarana dan prasarana yang menjadi pelaksanaan proses pendidikan harus mendapat perhatian. Sekolah yang kurang memiliki sarana dan prasarana akan mengalami hambatan dalam pencapaian hasil belajar. Untuk itu komite sekolah perlu memberdayakan bantuan sarana dan prasarana yang diperlukan sekolah melalui sumber daya yang ada pada masyarakat. Indikator kinerja komite sekolah dalam perannya sebagai badan pendukung dapat diamati pada Tabel II :

TABEL II

Indikator Kinerja Komite Sekolah

dalam Perannya sebagai Badan Pendukung

PERAN KOMITE SEKOLAH	FUNGSI MANAJEMEN PENDIDIKAN	INDIKATOR KINERJA
Badan Pendukung (<i>supporting agency</i>)	A. Pengelolaan Sumber Daya	a. Memantau kondisi ketenagaan pendidikan di sekolah b. Mobilisasi guru sukarelawan untuk menanggulangi kekurangan guru c. Mobilisasi tenaga kependidikan non-guru untuk mengisi kekurangan di sekolah

	2. Pengelolaan Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Memantau kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah b. Mobilisasi bantuan sarana dan prasarana sekolah c. Mengkoordinasi dukungan sarana dan prasarana sekolah d. Mengevaluasi pelaksanaan dukungan sarana dan prasarana sekolah
	3. Pengelolaan Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Memantau kondisi anggaran pendidikan di sekolah b. Mengkoordinasikan dukungan terhadap anggaran pendidikan di sekolah c. Mengevaluasi pelaksanaan dukungan anggaran di sekolah

(Sumber : Dokumen Depdiknas Th. 2003)

Komite sekolah sebagai badan pengontrol, dapat melakukan beberapa fungsi dalam hubungannya dengan perencanaan pendidikan antara lain : melakukan kontrol terhadap proses pengambilan keputusan di sekolah termasuk melakukan kontrol terhadap proses perencanaan dan kualitas perencanaan. Dalam hubungannya dengan pelaksanaan program komite sekolah memantau penjadwalan program, alokasi anggaran untuk pelaksanaan program, sumber daya pelaksana program. Tidak kalah pentingnya memantau hasil ujian akhir sekolah. Secara keseluruhan indikator kinerja komite sekolah dalam perannya sebagai badan pengontrol dapat diamati pada Tabel III :

TABEL III

**Indikator Kinerja Komite Sekolah
dalam Perannya sebagai Badan Pengontrol**

PERAN KOMITE SEKOLAH	FUNGSI MANAJEMEN PENDIDIKAN	INDIKATOR KINERJA
Badan Pengontrol (<i>controlling agency</i>)	1. Mengontrol Perencanaan Pendidikan di Sekolah	a. Mengontrol proses pengambilan keputusan di sekolah b. Mengontrol kualitas kebijakan di sekolah c. Mengontrol proses perencanaan pendidikan di sekolah d. Pengawasan terhadap kualitas perencanaan sekolah e. Pengawasan terhadap kualitas program sekolah
	2. Memantau Pelaksanaan Program Sekolah	a. Memantau organisasi sekolah b. Memantau penjadwalan program sekolah c. Memantau alokasi anggaran untuk pelaksanaan program sekolah d. Memantau sumber daya pelaksana program sekolah e. Memantau partisipasi <i>stake holder</i> pendidikan dalam pelaksanaan program sekolah
	3. Memantau Output Pendidikan	a. Memantau hasil ujian akhir b. Memantau angka partisipasi sekolah c. Memantau angka mengulang sekolah d. Memantau angka bertahan di sekolah

(Sumber : Dokumen Depdiknas Th. 2003)

Komite sekolah sebagai mediator menjadi penghubung sekolah dengan masyarakat, atau antara sekolah dengan Dinas Pendidikan. Berbagai masalah yang sering dialami orang tua dalam pelaksanaan pendidikan anak-anaknya di sekolah misalnya keluhan orang tua tersebut kurang ditanggapi sekolah. Karena itu keberadaan komite sekolah sangat penting dalam mengurangi berbagai keluhan orang tua tersebut. Peran yang harus dijalankan sebagai mediator adalah memberdayakan sumber daya yang ada pada orang tua bagi

pelaksanaan pendidikan di sekolah. Indikator kinerja komite sekolah dalam perannya sebagai mediator dapat diamati pada Tabel IV :

TABEL IV

**Indikator Kinerja Komite Sekolah
dalam Perannya sebagai Badan Penghubung**

PERAN KOMITE SEKOLAH	FUNGSI MANAJEMEN PENDIDIKAN	INDIKATOR KINERJA
Badan Penghubung (<i>mediator agency</i>)	1. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjadi penghubung antara komite sekolah dengan masyarakat, komite sekolah dengan sekolah b. Mengidentifikasi antara masyarakat untuk perencanaan pendidikan c. Membuat usulan kebijakan dan program pendidikan kepada sekolah
	2. Pelaksanaan program	<ul style="list-style-type: none"> a. Mensosialisasikan kebijakan dan program sekolah kepada masyarakat b. Memfasilitasi berbagai masukan kebijakan program terhadap sekolah c. Menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah d. Mengkomunikasikan pengaduan dan keluhan masyarakat terhadap sekolah

(Sumber : Dokumen Depdiknas Th. 2003)

B. Mutu Pendidikan

1. Pengertian Mutu Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan persoalan yang sangat penting yang perlu mendapatkan penanganan secara intensif dari berbagai pihak baik pemerintah, masyarakat, dan sebagainya. Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia karena dengan pendidikan manusia dapat maju. Untuk itu pendidikan harus mengikuti perkembangan zaman. Masalah mutu pendidikan sering dibicarakan oleh masyarakat sehingga pemerintahpun berupaya agar mutu

pendidikan semakin meningkat sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Arti mutu dalam bahasa Indonesia yaitu kualitas, ukuran baik buruknya suatu benda (KBBI, 1990 : 604). Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan terhadap anak didik agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam (Zakiah Daradjat, 1992 : 96).

Pengertian mutu pendidikan merupakan suatu konsep yang bisa berkembang seiring dengan tuntutan kebutuhan hasil pendidikan yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengembangan kualitas sumber daya manusia.

Menurut Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah dalam buku *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* menjelaskan bahwa pengertian mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari sesuatu yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan (2001 : 25). Dalam konteks pendidikan pengertian mutu pendidikan meliputi input, proses, dan output.

Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses, sesuatu itu meliputi ; siswa, guru, pengelola sekolah, kurikulum, sarana prasarana, dan sebagainya.

Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Sesuatu dari hasil proses disebut output. Proses pendidikan tidak hanya sebatas interaksi antara guru dengan murid tetapi meliputi semua proses belajar yang dialami siswa di sekolah guna mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Output pendidikan merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses. Output dikatakan bermutu jika prestasi sekolah khususnya prestasi siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam (1) prestasi akademik, berupa nilai ulangan umum, UAS, dan lomba mata pelajaran; (2) prestasi non-akademik seperti imtaq, kesenian, dan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan untuk standar output adalah kualitas kelulusan pada setiap sekolah harus sesuai dengan harapan yakni memenuhi standar kompetensi pendidikan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian pengertian mutu Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan pendidikan dalam proses pelaksanaan pendidikan bidang keagamaan sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar yang berlaku.

Adapun komponen-komponen yang berkaitan dengan pendidikan di sekolah tersebut dalam rangka peningkatan mutu pendidikan antara lain siswa, guru, pembina atau pengelola sekolah, sarana prasarana, dan proses belajar mengajar. Pengelolaan terhadap komponen dimaksud dapat memperlihatkan gambaran mutu pendidikan yang dapat dikenali melalui tanda-tanda operasional berupa :

- 1) Keluaran atau lulusan sekolah relevan dengan kebutuhan masyarakat
- 2) Nilai akhir sebagai salah satu alat ukur terhadap prestasi belajar siswa
- 3) Prosentase lulusan yang dicapai semaksimal mungkin oleh sekolah
- 4) Penampilan kemampuan dalam semua komponen pendidikan

(Djauzak Ahmad, 1995: 8-9).

Gambaran mutu pendidikan tersebut di atas merupakan indikator dari kemampuan pengelolaan komponen-komponen yang saling terkait dengan sekolah. Untuk standar output yang dipatok adalah kualitas lulusan dari setiap sekolah yang harus sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat, yaitu memenuhi kompetensi dasar Pendidikan Agama Islam pada tingkat sekolah dasar. Jika kompetensi tersebut terpenuhi, para lulusan akan dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sekaligus dapat menunjukkan sikap kepribadian yang mulia sesuai dengan cita-cita masyarakat.

Mutu pendidikan juga terlihat pada perolehan nilai akhir dari prestasi belajar siswa. Output dikatakan bermutu jika prestasi siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi terutama prestasi bidang akademik.

Gambaran mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga dapat dilihat dari prosentase kelulusan yang dicapai. Apabila semua siswa lulus pada setiap ujian akhir dengan perolehan nilai melebihi standar minimum nilai yang ditetapkan oleh pemerintah merupakan bukti keberhasilan sekolah dalam pengelolaan komponen-komponen pendidikan.

Indikator mutu pendidikan juga terlihat dari penampilan kemampuan dalam semua komponen pendidikan. Komponen-komponen yang terkait dengan pendidikan sebagai pendukung kinerja sekolah meliputi prestasi bidang akademik serta prestasi bidang nonakademik. Untuk bidang akademik antara lain :

1. Siswa

Masalah yang mendasar dalam proses pendidikan adalah adanya peserta didik / siswa, karena merekalah yang menjadi objek sekaligus subjek pendidikan. Yang dimaksud dengan peserta didik / siswa menurut

UU SPN Nomor 20 Tahun 2003 pada bagian ketentuan umum adalah “Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, serta jenis pendidikan tertentu”. Dalam proses pendidikan, siswa menjadi komponen yang pokok karena inti dari pendidikan adalah bagaimana membantu mengembangkan anak yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan agar sampai pada perkembangan yang optimal.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, kualitas siswa merupakan faktor yang sangat penting karena kualitas siswa yang menjadi ukuran keberhasilan bagi suatu lembaga pendidikan. Lulusan yang baik menunjukkan bahwa proses pendidikan di lembaga pendidikan tersebut baik, begitu pula sebaliknya.

2. Guru

Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensi anak didik, baik afektif, kognitif, dan psikomotor (Ramayulis, 2002 : 85). Untuk itu kualitas guru juga perlu ditingkatkan, baik di bidang penguasaan ilmu, keterampilan mengajar maupun cara mengevaluasi hasil belajar dan kemampuan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Peningkatan kualitas guru tersebut penting karena gurulah ujung tombak di ruang belajar dan yang menentukan kualitas layanan pendidikan di sekolah.

3. Sarana dan prasarana pendidikan

Pelaksanaan pendidikan mustahil akan berhasil tanpa didukung adanya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Oleh karena itu

pengembangan sarana pendidikan diupayakan agar jumlah dan mutunya memadai sehingga dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

4. Kurikulum

Kurikulum merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pendidikan. Karena di dalam kurikulum tergambar secara jelas dan terencana apa dan bagaimana yang harus terjadi di dalam proses belajar mengajar. Menurut Nasution, kurikulum adalah suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar-mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya (1989:18). Dengan demikian kurikulum harus didesain berdasarkan pada pemenuhan kebutuhan peserta didik.

5. Proses belajar mengajar

Peningkatan kualitas proses belajar mengajar di sekolah sangat penting. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan utama di sekolah, untuk itu sekolah dalam hal ini dapat memilih strategi dan teknik pembelajaran yang paling efektif sesuai dengan karakteristik siswa, karakteristik guru, dan peralatan yang tersedia di sekolah.

Sedangkan komponen yang terkait dengan pendidikan sebagai pendukung kinerja sekolah di bidang non-akademik berupa kegiatan ekstrakurikuler seperti peningkatan keimanan dan ketakwaan, kesenian, pramuka, dan lainnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, keterlibatan unsur pendidikan seperti orang tua, siswa, masyarakat maupun komite sekolah harus lebih nyata. Dukungan dari komite sekolah sangat diperlukan dalam rangka mengoptimalkan hasil pendidikan yang diharapkan.

Dalam konteks ini komite sekolah melakukan kontrol serta memberikan kontribusi pemikiran dan mengembangkan pola pendidikan agama Islam yang lebih baik. Oleh karena itu perlu ditingkatkan hubungan kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat agar kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan program yang ditetapkan.

B. Strategi Peningkatan Mutu

Agar sekolah tetap bertahan dan mampu merespon kebutuhan masyarakat harus memiliki strategi peningkatan kualitas. Strategi tersebut pada dasarnya bertumpu pada kemampuan memperbaiki dan merumuskan visinya yang dituangkan dalam rumusan tujuan pendidikan yang jelas. Tujuan tersebut dirumuskan dalam program pendidikan yang *aplikabel*, siswa yang partisipasif dan komunikatif, proses pembelajaran yang menyenangkan, guru yang berkualitas, lingkungan pendidikan yang kondusif, serta sarana prasarana yang relevan dengan pencapaian tujuan pendidikan.

Menurut Abuddin Nata, ada lima indikator untuk mengukur berhasil tidaknya strategi mutu pendidikan yaitu; 1.) secara akademik lulusan pendidikan tersebut dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi; 2.) secara moral, lulusan pendidikan tersebut dapat menunjukkan tanggung jawab dan kepeduliannya kepada masyarakat sekitarnya; 3.) secara individual, lulusan pendidikan tersebut semakin meningkat ketakwaannya; 4.) secara sosial, lulusan pendidikan tersebut dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya; 5.) secara kultural, lulusan mampu menginterpretasikan ajaran agamanya sesuai dengan lingkungan sosialnya (2003 : 172). Meskipun dengan redaksi berbeda namun dalam uraian

penjelasannya mencakup hal-hal yang penulis sebutkan dalam indikator mutu pendidikan di atas.



BAB III

GAMBARAN UMUM SD NEGERI 2 BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT

A. Letak dan Keadaan Geografis

SD Negeri 2 Bantarsoka-Purwokerto Barat berdiri di daerah yang sangat strategis di tengah pemukiman masyarakat Bantarsoka Purwokerto Barat, dengan alamat Jalan Jenderal Sudirman Barat No.752 Purwokerto, kode pos 53133 dengan nomor telepon (0281) 7605502.

Lokasi SD Negeri 2 Bantarsoka-Purwokerto Barat sangat strategis karena terletak di tepi jalan raya yang menghubungkan Purwokerto ke Karanglewas. Sekolah tersebut bersebelahan dengan lapangan milik PT. Kereta Api Indonesia (KAI) atau lapangan PORKA Purwokerto, tepatnya berada di sebelah barat lapangan. Letaknya mudah dijangkau oleh kendaraan dan berada di tengah masyarakat sehingga sangat mudah untuk mengadakan hubungan dan keikutsertaan masyarakat (observasi tanggal 15 Oktober 2005).

B. Sejarah Berdiri SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat

Hampir lima puluh enam (56) tahun yang lalu tepatnya Rabu tanggal 1 Januari tahun 1950 didirikan sebuah gedung sekolah di atas tanah seluas 1824 m² yang terdiri dari 5 lokal untuk ruang kelas dan 1 ruang untuk kantor. Keberadaan sekolah tersebut disambut baik oleh masyarakat setempat. Hal itu terbukti adanya jumlah murid yang cukup setiap kelasnya tiap tahun.

Tahun pertama, kedua, berjalan lancar. Namun tahun-tahun selanjutnya para guru merasa kewalahan karena harus mengajar dari pagi sampai sore dengan

jumlah murid yang banyak. Akhirnya dewan guru sepakat untuk mengajukan agar sekolah dibagi dua. Dengan perjuangan yang berat dari para guru akhirnya pada tahun 1957 para guru mengajukan pemisahan dengan disertai dukungan jumlah murid yang banyak dan alasan lain yang mendukung.

Akhirnya pada tahun 1961 berdirilah Sekolah Dasar Negeri 2 Bantarsoka atas dasar dari pemisahan SD Negeri 1 Bantarsoka. Pada saat itu sudah ada sepuluh ruang gedung sehingga pemisahan itu tinggal muridnya saja. Gedung sebelah timur untuk SD Negeri 1 Bantarsoka dan sebelah barat untuk SD Negeri 2 Bantarsoka. Pada tahun 1965/1966 untuk pertama kalinya SD Negeri 2 Bantarsoka meluluskan siswanya dengan nilai yang cukup memuaskan (Wawancara dengan Ny. Saliyah, Tanggal 16 Oktober 2005).

Dalam perjalanan pendidikan SD Negeri 2 Bantarsoka mempunyai visi:

Unggul dalam mutu, santun dalam perilaku. Sedangkan misinya adalah :

- a. Melaksanakan pakem dengan mengoptimisasi siswa dan profesionalisme guru.
- b. Secara intensif menumbuhkembangkan semangat keunggulan warga sekolah dalam bidang akademis dan non akademis.
- c. Membina kebiasaan beribadah sesuai ajaran agama yang dianut.
- d. Menerapkan manajemen partisipatif, melibatkan seluruh komponen terkait.
- e. Menciptakan sekolah yang indah, aman, dan nyaman sehingga tercipta iklim belajar dan bekerja yang kondusif.

Sejak berdiri hingga sekarang SD Negeri 2 Bantarsoka telah mengalami pergantian Kepemimpinan/Kepala Sekolah sebanyak 6 kali. Adapun Kepemimpinan SD Negeri 2 Bantarsoka dapat penulis sajikan sebagai berikut :

TABEL V
Periode Kepemimpinan SD

No.	Periode Kepemimpinan	Nama Kepala Sekolah
1.	1961 - 1977	Rr. Sulaiman
2.	1977 - 1981	Sukarno
3.	1981 - 1990	Sri Partini Djumi
4.	1990 - 1993	Sahlan WS.
5.	1993 - 2000	Siti Asih
6.	2000 - Sekarang	Saliyah, A.Ma.Pd.

(Sumber : Dokumen Sekolah dikutip tanggal 17 Oktober 2005)

C. Keadaan Guru/Karyawan

Yang dimaksud guru/karyawan adalah tenaga pelaksana dan pengembangan program kegiatan belajar mengajar. SD Negeri 2 Bantarsoka memiliki sembilan orang guru, satu orang penjaga SD, dan 3 orang pembina ekstrakurikuler. Untuk lebih jelasnya penulis sebutkan dalam daftar sebagai berikut :

TABEL VI
Keadaan Guru/Karyawan
SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat

No.	Nama/NIP	L / P	Tgl.L hr.	Pend.	Agm.	Jab.	Gol/ Rng.	Masa Kerja		Mulai disini	Mnjr. Kelas
								Gol.	Slr.		
1.	Saliyah 130297781	P	12/11 /49	D2 '95	Islam	KS. /Guru	IV/a	29	38	1/1 /99	-
2.	Nanifah 130378869	P	4/5/48	D2 '99	Islam	Guru	IV/a	29	31	1/7 /04	IV
3.	Sulastri	P	20/3	SPG	Islam	Guru	IV/a	29	31	1/3	1

	130378738		/51	74						/00	
4.	Suyatmi 131371614	P	7/5/62	D2 '96	Islam	Guru	III/c	16	21	7/5 /84	PAI
5.	Sri Marhaen 131796777	P	11/8 /65	S1 '97	Islam	Guru	III/c	12	17	1/1 /97	VI
6.	Sunari 131834802	P	14/12 /66	D2 '00	Islam	Guru	III/b	11	16	12/3 /90	V
7.	Desiana K. -	P	25/9 /79	S1 '03	Islam	Guru	-	-	-	01/4 /00	II
8.	Dian R. -	P	28/6 /80	S1 '04	Islam	Guru	-	-	-	01/8 /04	Bhs. Inggris
9.	Robiatul L. 131739855	P	6/2 /68	D2 '03	Islam	Guru	III/b	11	16	16/5 /05	III
10.	Rachman 131184371	L	10/2 /51	SMP	Islam	Pen- jaga	II/b	16	21	1/12 /80	-
11.	Irawan Bayu	L	13/9 /79	SMK	Islam	Pemb Eks. BTQ	-	-	-	1/7 /05	-
12.	Eny Tri W.	P	11/07/ 82	SMK	Islam	Pemb Eks. Pram.	-	-	-	1/7 /03	-
13.	Sri Kadarwati	P	12/09/ 75	SMK	Islam	Pemb Eks. Tari	-	-	-	1/7 /05	-

(Sumber : Dokumen Sekolah dikutip tanggal 17 Oktober 2005)

D. Keadaan Siswa, Prestasinya, dan Kegiatan Keagamaan

1. Keadaan Siswa

SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat merupakan penyelenggara pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Siswa adalah peserta didik yang sedang mengalami masa perkembangan dalam jiwanya, perlu mendapat bimbingan, pengajaran, dan pendidikan yang baik dengan mendapat fasilitas yang mendukung perkembangan diri dan kreativitasnya melalui kegiatan yang bersifat pengembangan diri peserta didik.

Keadaan siswa SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat pertahun sebagai berikut :

TABEL VII

**Daftar Siswa SD Negeri 2 Bantarsoka-Purwokerto
Tahun Pelajaran 2003/2004**

No.	Kelas	Islam		Non Islam		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
1.	I	21	20	-	-	41
2.	II	18	15	-	-	33
3.	III	15	16	-	-	31
4.	IV	15	19	-	-	34
5.	V	23	12	-	1	36
6.	VI	13	19	-	-	32
Jumlah		105	101	-	1	207

(Sumber : Dokumen Sekolah dikutip tanggal 17 Oktober 2005)

TABEL VIII**Daftar Siswa SD Negeri 2 Bantarsoka-Purwokerto****Tahun Pelajaran 2004/2005**

No.	Kelas	Islam		Non Islam		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
1.	I	24	17	-	-	41
2.	II	21	21	-	-	42
3.	III	18	14	-	-	32
4.	IV	15	18	-	-	33
5.	V	17	20	-	-	37
6.	VI	21	12	-	1	34
Jumlah		116	102	-	1	219

(Sumber : Dokumen Sekolah dikutip tanggal 17 Oktober 2005)

2. Prestasi yang diraih

Prestasi yang diraih oleh siswa SD Negeri 2 Bantarsoka ditunjukkan dengan perolehan nilai hasil Ujian Akhir Sekolah (UAS) serta beberapa kejuaraan lomba mata pelajaran di tingkat kecamatan maupun kabupaten. Adapun perolehan nilai hasil Ujian Akhir Sekolah dapat diamati dalam daftar sebagai berikut :

TABEL IX**Rata-rata Nilai Ujian Akhir Sekolah SD Negeri 2 Bantarsoka****Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2003/2004**

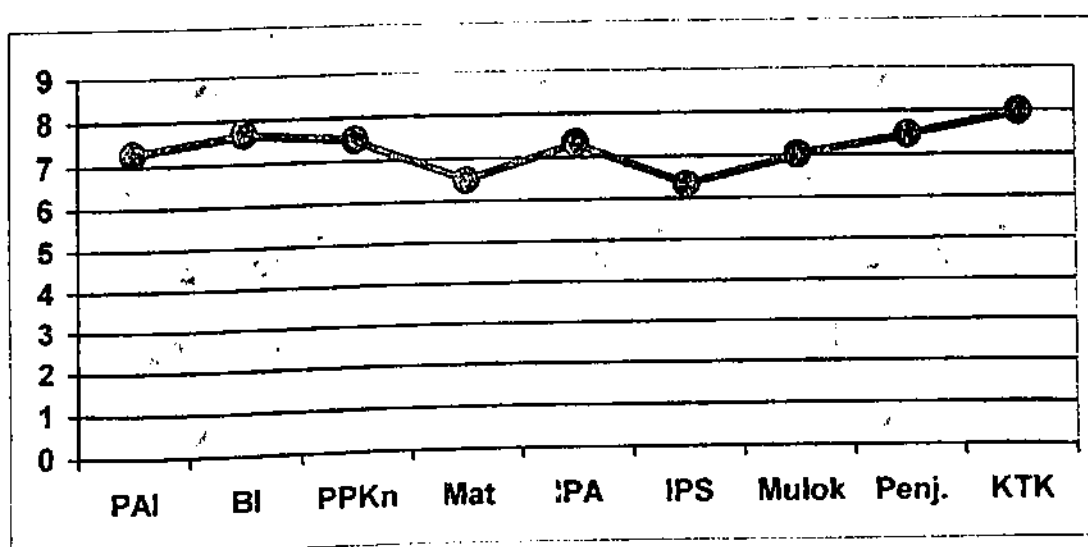
No.	Mata Pelajaran	Teori	Praktik	Rata
1.	Pend. Agama Islam	7,40	7,14	7,27
2.	Bahasa Indonesia	7,30	8,06	7,68
3.	PPKn	7,50	-	7,50
4.	Matematika	6,50	-	6,50
5.	IPA	6,60	8,06	7,33

6.	IPS	6,83	-	6,33
7.	Mulok Propinsi	6,74	7,09	6,91
8.	Mulok Kabupaten	-	-	-
9.	Mulok Sekolah	6,87	7,40	7,13
10.	Penjaskes	-	7,45	7,45
11.	KTK	-	7,98	7,98

(Sumber : Dokumen Sekolah dikutip tanggal 17 Oktober 2005)

Grafik Rata-rata Nilai UAS

Tahun Pelajaran 2003/2004



TABEL X

Rata-rata Nilai Ujian Akhir Sekolah

SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat

Tahun Pelajaran 2004/2005

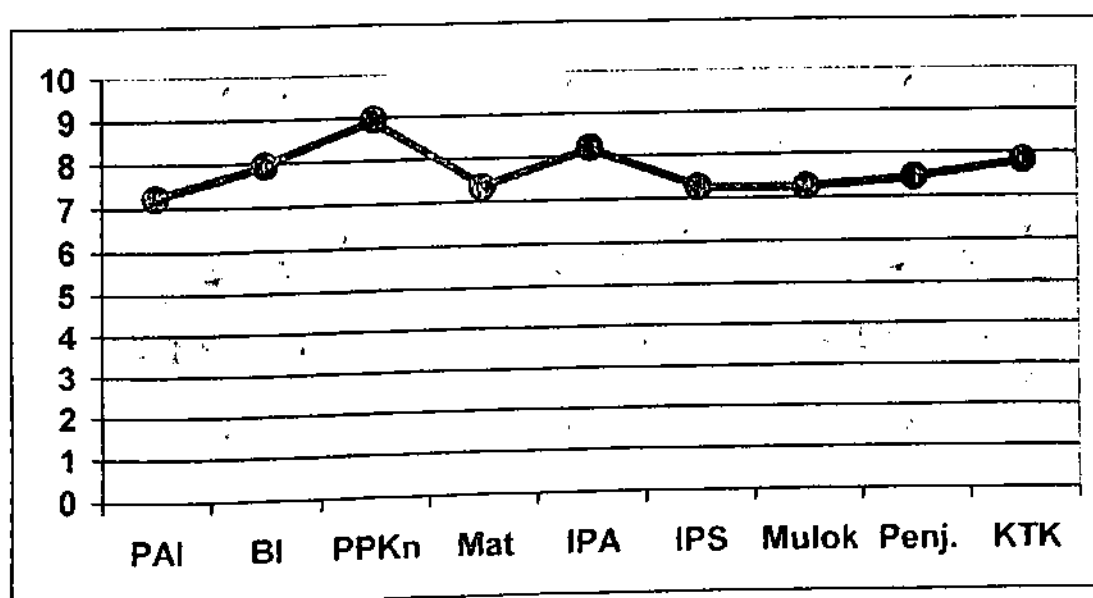
No.	Mata Pelajaran	Teori	Praktik	Rata
1.	Pend. Agama Islam	6,92	7,56	7,24
2.	Bahasa Indonesia	7,67	8,23	7,95
3.	PPKn	8,96	-	8,96
4.	Matematika	7,34	-	7,34
5.	IPA	8,24	8,17	8,20
6.	IPS	7,26	-	7,26

7.	Mulok Propinsi	6,79	7,80	7,29	} 7,25
8.	Mulok Kabupaten	7,46	7,76	7,61	
9.	Mulok Sekolah	6,83	6,86	6,85	
10.	Penjaskes	-	7,45	7,45	
11.	KTK	-	7,82	7,82	

(Sumber : Dokumen Sekolah dikutip tanggal 17 Oktober 2005)

Grafik Rata-rata Nilai UAS

Tahun Pelajaran 2004/2005



Adapun prestasi yang diraih siswa SD Negeri 2 Bantarsoka dalam lomba mata pelajaran adalah sebagai berikut :

TABEL XI

Hasil Lomba Mata Pelajaran & Seni

SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat

Tahun Pelajaran 2003/2004 - 2004/2005

No.	Mata Pelajaran	Nama Siswa	Kelas	Hasil Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1.	PAI	Lutfi Naufal	IV	Juara II Kaligrafi	Kecamatan	2003/ 2004

		Dian Rahma Iryanti	V	Juara II Trilomba PAI	Kecamatan	2003/ 2004
		Dian Rahma Iryanti	V	Juara III Tartil Al Quran	Kabupaten	2003/ 2004
		Fitrian S.	V	Juara II Kaligrafi	Kecamatan	2003/ 2004
		Galuh Prahari	V	Juara II Mapsi	Kecamatan	2004/ 2005
2.	Matematika	Galuh Prahari	V	Juara II MTK	Kecamatan	2004/ 2005
		Medianti Nur	V	Juara Harapan	Kecamatan	2004/ 2005
3.	IPA	Galuh Prahari	V	Juara II	Kecamatan	2004/ 2005
4.	IPS	Fathurrahman	V	Juara Harapan I	Kecamatan	2004/ 2005
5.	Penjaskes	Catur Sugiono	I	Juara III Renang	Sasana	2003/ 2004
		Oktavia P.	V	Juara III Lari	Kecamatan	2005
6.	Kesenian	Fitriana S.	V	Harapan I Sn. Lukis	Propinsi	2003/ 2004
		Candra	V	Juara II Baca Puisi	Kecamatan	2004
		Puput	V	Juara III Baca Puisi	Kecamatan	2004
		Fathurrahman	IV	Juara II! Macapat	Kecamatan	2004
		Ramdani	V	Juara I Macapat	Kecamatan	2005
		Fathurrahman	V	Juara II	Kecamatan	2005

	Sukmarianti	V	Macapat Juara II	Kecamatan	2005
	Dimar S.	IV	Menyanyi Juara II	Kecamatan	2005
	Ramdani Hari	V	Melukis Juara III	Kecamatan	2005
	Wulan C.	V	Geguritan Juara III	Kecamatan	2005
	Fathurrahman	V	Geguritan Juara I	Kabupaten	2005
	Sukmarianti	V	Paduan Suara		

(Sumber : Dokumen Sekolah dikutip tanggal 18 Oktober 2005)

3. Kegiatan Keagamaan

Siswa SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto hampir semua beragama Islam, maka secara rutin mengadakan kegiatan keagamaan dengan rencana yang matang.

Kegiatan keagamaan dapat memupuk cinta terhadap agama dan dapat memotivasi anak agar gemar atau membiasakan melaksanakan ajaran agama.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Bantarsoka adalah sebagai berikut :

- 1) Shalat Duhur berjamaah dengan dibimbing para guru. Guru yang membimbing adalah guru yang bertugas piket pada hari tersebut.
- 2) Beramal setiap hari Jumat seikhlasnya (infaq). Hasil infaq tersebut untuk membantu orang-orang yang meminta-minta, siswa yang tertimpa musibah, dan sebagainya.
- 3) Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam yaitu Maulud Nabi Muhammad SAW dengan menyelenggarakan pengajian. Demikian

juga setiap bulan Rajab mengadakan pengajian dalam rangka peringatan Isro' Mi'raj dengan mengundang pembicara/ustadz dari luar sekolah.

- 4) Mengadakan pentas seni pada waktu kegiatan mid semester pentas seni yang diselenggarakan antara lain : Qosidah, Peragaan busana muslim/muslimah, MTQ, dan sebagainya.
- 5) Mengadakan kegiatan keagamaan pada bulan Ramadhan diantaranya pengumpulan zakat fitrah yang pembagiannya dilaksanakan pada akhir bulan Ramadhan kepada yang berhak menerima khususnya yang berada di lingkungan sekolah, buka puasa bersama, shalat Tarawih, tadarus setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, dan silaturahmi pada bulan Syawal.
- 6) Mengadakan kegiatan penyembelihan hewan ternak Qurban pada hari raya Idul Adha. Kemudian daging kurban dibagikan kepada siswa yang tergolong kurang mampu serta masyarakat sekitar di lingkungan sekolah.

Selain kegiatan yang tersebut di atas, masih banyak kegiatan keagamaan yang dilaksanakan yaitu lomba kaligrafi, bersilaturahmi ke rumah teman yang terkena musibah. (Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru PAI tanggal 17 Oktober 2005).

E. Sarana dan Prasarana

Proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan akan berhasil dengan baik apabila didukung adanya sarana prasarana yang memadai. Demikian pula di SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri 2 Bantarsoka adalah sebagai berikut :

1. Gedung sekolah, terdiri dari :	Kedadaan :
a. Ruang kelas	5 baik
b. Kantor SD	1 baik
c. Ruang UKS	1 baik
d. Ruang Musalla	1 cukup
e. Ruang WC/Kamar kecil	2 baik
f. Gudang	1 cukup
2. Perkakas Sekolah	Satuan :
a. Meja siswa	96 buah
b. Bangku siswa	60 buah
c. Kursi siswa	80 buah
d. Meja dan kursi guru di kelas	6 stel
e. Meja dan kursi guru di kantor	8 stel
f. Kursi tamu	2 set
g. Papan tulis	6 buah
h. Tiang bendera	1 buah
i. Almari	2 buah
j. Rak buku	3 buah
k. Almari tempat piala	1 buah
l. Kotak PPPK	2 buah
m. Almari di gudang	1 buah
n. Tempat tidur UKS	1 buah
o. Papan program kerja	1 buah

p. Papan kegiatan harian	1 buah
q. Papan jadwal kegiatan	1 buah
r. Papan data siswa	1 buah
s. Papan mutasi siswa	1 buah
t. Papan struktur organisasi	1 buah
u. Papan pengumuman	1 buah
v. Mesin tik	1 buah
w. Sound System	1 Set
3. Luas Tanah	: 587 m ²
4. Luas Halaman Sekolah	: 90 m ²
5. Luas Kebun	: 92 m ²
6. Luas Bangunan	: 405 m ²

(Sumber : Dokumen Sekolah dikutip tanggal 18 Oktober 2005)

F. Struktur Organisasi Komite Sekolah

Susunan pengurus Komite Sekolah Tahun 2003/2004-2004/2005 adalah sebagai berikut :

Ketua	: Catur Hari Susilo, ST. (PNS)
Wakil Ketua	: Drs. Nugrah Rekto P., ST. (Dosen)
Sekretaris I	: Ir. Cucun Ismudiyanto (PNS)
Sekretaris II	: Desiana Krisnawati, S.Pd. (Guru)
Bendahara I	: Suyatmi Midjuani (Guru)
Bendahara II	: R.I. Utami (Guru)
Anggota	: H. Karsidin (Pengusaha)
	Kirsan (Wiraswasta)
	Edi Priyatno, S.IP. (PNS)

Tri Waluyo (Wiraswasta)

Drs. A. Mustangin (Dosen)

Wasito (Pensiunan PNS)

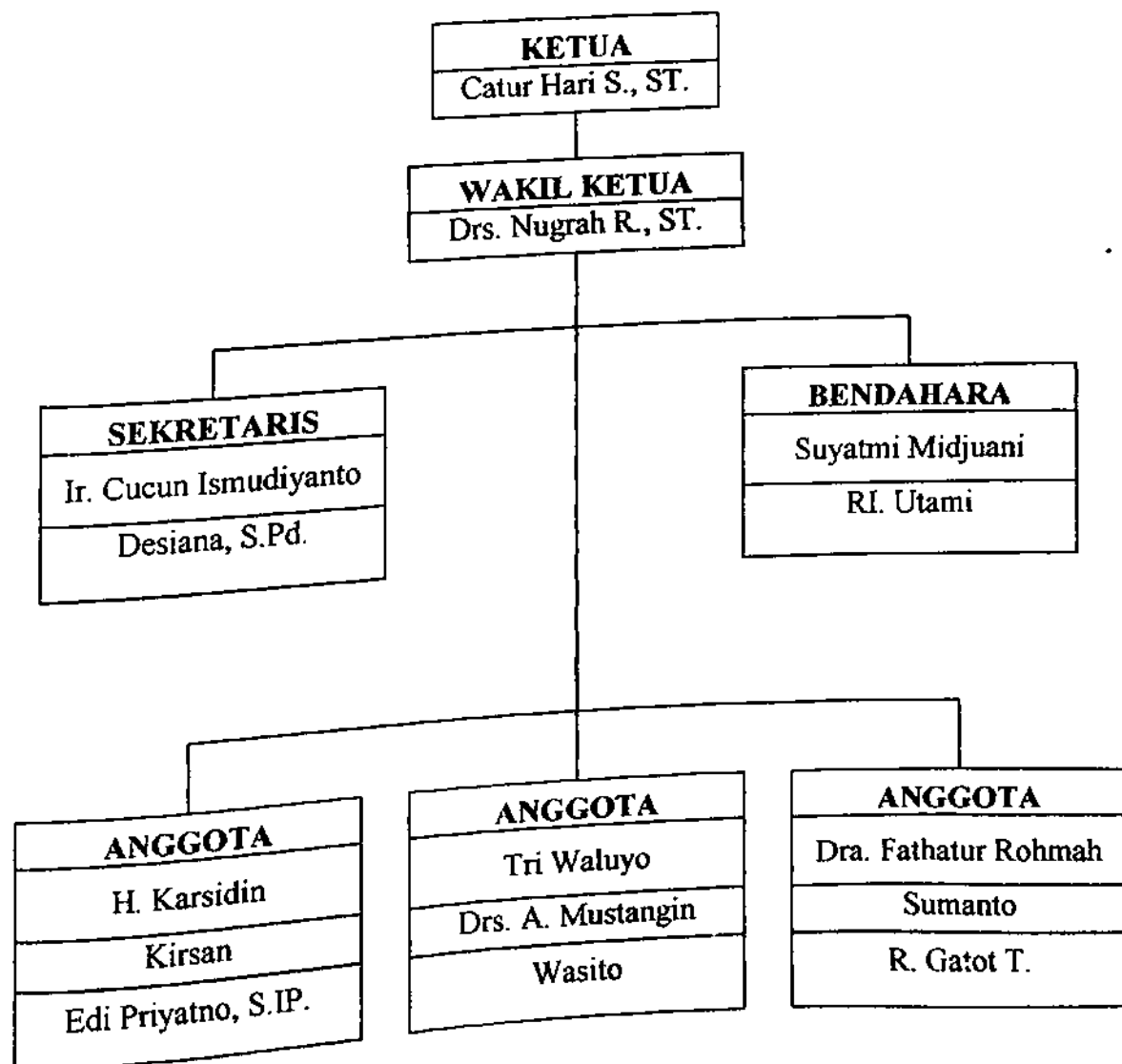
Dra. Fathatur Rahmah (Guru)

Sumanto (Wiraswasta)

R. Gatot T. (PNS)

Struktur Organisasi Komite Sekolah

SD Negeri 2 Bantarsoka



(Sumber Dokumen Sekolah dikutip tanggal 18 Oktober 2005).



BAB IV

**KEGIATAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 2
BANTARSOKA TAHUN PELAJARAN 2003/2004 – 2004/2005**

Komite sekolah merupakan badan mandiri dan independen yang berada di luar struktur organisasi sekolah. Namun demikian keberadaan komite sekolah merupakan mitra yang harus bekerja sama dengan sekolah dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Oleh karena itu komite sekolah mempunyai fungsi dan peran yang cukup besar terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwasanya mutu pendidikan termasuk juga Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari input, proses, dan out put pendidikan. Dalam proses pendidikan diharapkan mampu memberi bekal kepada peserta didik tentang nilai-nilai agama secara menyeluruh, sehingga menghasilkan out put yang mampu berprestasi dalam bidang akademik maupun bidang non akademik. Untuk itu mutu Pendidikan Agama Islam dapat ditingkatkan melalui upaya peningkatan kualitas komponen-komponen pendidikan yang meliputi guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, serta proses belajar mengajar.

Berdasarkan indikator mutu pendidikan serta data yang penulis peroleh tentang peran komite sekolah dalam peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat, komite sekolah telah berupaya meningkatkan kualitas komponen pendidikan sebagai pendukung kinerja sekolah dalam prestasi akademik maupun prestasi bidang non akademik.

A. Peningkatan Mutu Pendidikan Bidang Akademik

Komite sekolah SD Negeri 2 Bantarsoka-Purwokerto Barat dalam mewujudkan perannya di dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan melakukan upaya meningkatkan kualitas komponen-komponen pendidikan yang terkait dalam bidang akademik adalah sebagai berikut :

1. Siswa

Agar jumlah siswa SD Negeri 2 Bantarsoka-Purwokerto setiap tahunnya meningkat kualitasnya serta sesuai dengan daya tampung yang ada, maka komite sekolah bekerja sama dengan pihak sekolah dalam penerimaan siswa baru menempuh beberapa cara yaitu :

- a. Bersilaturahmi kepada Kepala Taman Kanak-Kanak yang berada di wilayah Kelurahan Bantarsoka dan di lingkungan Kecamatan Purwokerto Barat. Tujuan dari silaturahmi ini adalah untuk memberikan informasi mengenai kemajuan dan prestasi yang dicapai oleh SD Negeri 2 Bantarsoka dalam setiap tahunnya kepada para wali murid di Taman Kanak-kanak tersebut.
- b. Pengurus Komite Sekolah memberikan informasi penerimaan siswa baru kepada warga khususnya masyarakat di wilayah Kelurahan Bantarsoka melalui kegiatan pertemuan poma-pami di tingkat RT maupun RW. Informasi ini disampaikan kepada masyarakat menjelang pendaftaran siswa baru.
- c. Bekerja sama dengan pihak sekolah memberikan informasi kepada siswa bahwa akan dibuka pendaftaran siswa baru dengan memberi prioritas kepada keluarga yang telah menjadi siswa SD Negeri 2 Bantarsoka.

- d. Memasang spanduk di kompleks sekolah yang berisi tentang penerimaan siswa baru pada setiap tahun pelajaran (Wawancara dengan Bapak Catur, Tanggal 10 November 2005).

Setelah masa pendaftaran penerimaan siswa baru dibuka, dalam hal ini pembukaan pendaftaran siswa baru mengacu pada peraturan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Orang tua siswa mengisi formulir pendaftaran kemudian diserahkan kepada panitia penerimaan siswa baru. Oleh panitia, pendaftar diseleksi dengan menyesuaikan daya tampung yang ada. Jika jumlah pendaftar melebihi kapasitas daya tampung panitia menyeleksinya. Untuk kelas I siswa yang diterima adalah jika usia siswa sudah mencapai 6 tahun atau lebih dan berasal dari sekolah Taman Kanak-Kanak.

Panitia pendaftaran juga menerima pendaftar siswa baru di luar kelas I yakni kelas II sampai dengan VI, jika kelas-kelas tersebut masih ada kekosongan kursi di masing-masing kelas. Dalam hal ini siswa yang diterima adalah mereka yang memiliki prestasi tinggi dengan ditunjukkan nilai raport yang dibawanya dari sekolah lama. Jika prestasi/nilai raport ternyata hanya sedang saja atau bahkan kurang, maka panitia tidak dapat menerimanya.

Bagi mereka yang diterima, orang tua siswa segera diundang oleh panitia untuk diajak bermusyawarah membahas mengenai berbagai macam administrasi dan program sekolah yang meliputi : sumbangan pendidikan, pakaian seragam sekolah, buku-buku pelajaran, dan hal lain yang berkenaan dengan program kegiatan sekolah. Adapun waktu untuk musyawarah dilaksanakan sebelum hari pertama masuk sekolah yang dipimpin oleh ketua

komite sekolah beserta kepala sekolah, beberapa pengurus komite sekolah, dan beberapa guru.

Cara yang ditempuh oleh komite sekolah dalam penerimaan siswa baru seperti yang tersebut di atas ternyata efektif dan dapat menghasilkan lulusan dengan prestasi yang cukup baik. Pada tahun pelajaran 2003/2004-2004/2005 semua siswa kelas VI berhasil lulus 100% dan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi/SMP sesuai yang dituju oleh orang tua siswa. Sedangkan prestasi yang diraih oleh siswa di luar kelas VI ditunjukkan pada perolehan hasil kejuaraan berbagai macam lomba mata pelajaran, seperti yang penulis laporkan pada Bab III tersebut di atas.

2. Kurikulum

Kurikulum merupakan rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Kurikulum Pendidikan Dasar di SD Negeri 2 Bantarsoka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menekankan pada kemampuan siswa untuk menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan pengamalan ibadah yang disesuaikan dengan pengamalan kehidupan sehari-hari seperti keterampilan ibadah salat, baca tulis Al Quran, dan akhlakul karimah.

Untuk itu penulis salinkan alokasi waktu Program Pengajaran Pada Kurikulum tersebut sebagai berikut :

TABEL XII

Alokasi Waktu Program Pengajaran pada Kurikulum

SDN 2 Bantarsoka

No.	Kelas Mata Pelajaran	I	II	III	IV	V	VI
		1.	Pendidikan Agama	3	3	2	3
2.	PPKn/P. Sos	-/3	-/3	2	-/5	-/4	2/-
3.	Bahasa Indonesia	7	7	10	7	5	10
4.	IPA/Sains	-/3	-/3	3/-	-/6	-/4	5/-
5.	IPS	✓	✓	3	✓	✓	5
6.	Matematika	7	7	12	8	5	8
7.	Penjaskes	2	2	2	2	2	2
8.	KTK	2	2	2	2	3	2
9.	Muatan Lokal						
	➤ Bahasa Jawa	1	1	2	2	2	2
	➤ Budaya Banyumas	-	-	1	2	2	3
	➤ Bahasa Inggris	1	1	1	1	2	2

(Sumber : Dokumen Sekolah Dikutip Tanggal 18 Oktober 2005)

Keterangan :

- 1) Kelas I dan II 1 jam pelajaran = 35 menit.
- 2) Kelas III s.d. VI 1 jam pelajaran = 40 menit.

Kurikulum yang digunakan pada tahun pelajaran 2003/2004 masih kurikulum 1994. Pada tahun 2004/2005 dimulainya kurikulum berbasis kompetensi atau kurikulum 2004 secara bertahap. Untuk jenjang SD dimulai dari kelas I dan IV tahun berikutnya ditambah kelas II dan V. Pada tahun pelajaran 2006/2007 seluruh tingkatan kelas sudah harus melaksanakan

kurikulum tahun 2004/KBK(Wawancara dengan Ny. Saliyah, Tanggal 18 Oktober 2005).

Pelaksanaan kurikulum 2004 terdapat pengembangan yakni pendidikan pembiasaan. Untuk pembiasaan di SD Negeri 2 Bantarsoka setiap berdoa bersama baik pada awal maupun akhir pelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas dengan melafalkan doa secara keras. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa yang belum hafal lafal doa tersebut dapat segera hafal. Sedangkan setiap mengawali pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa bertadarus selama 5 sampai 10 menit yang dipimpin oleh guru PAI.

Untuk mata pelajaran muatan lokal, sekolah memilih muatan lokal pilihan sekolah yakni Bahasa Inggris sebagai muatan lokal pilihan sekolah di SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat.

3. Guru

Guru sebagai pelaksana pendidikan secara langsung khususnya mengenai teknik pendidikan dan pengajaran di kelas. Sebagai sarana pendidikan secara langsung, guru harus memiliki sejumlah kemampuan yang mendasar termasuk penguasaan materi pelajaran yang diampunya.

Masalah guru adalah masalah yang sangat mendasar pada sekolah. Kondisi di SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat sebagai sekolah negeri yang memiliki 219 siswa rata-rata tiap tahun dari kelas I sampai dengan kelas VI, jumlah guru kelas yang berstatus negeri hanya 5 orang, ditambah 1 orang guru kelas sebagai guru wiyata bhakti. Untuk guru mata pelajaran yakni guru Pendidikan Agama Islam 1 (satu) orang guru yang masih mempunyai tugas rangkap mengajar di SD lain. Demikian juga guru olah raga belum ada, dalam pelaksanaan mata pelajaran olah raga diampu oleh guru olah raga dari SD

lain. Hal ini ada kesenjangan antara jumlah kelas, jumlah guru, dan jumlah mata pelajaran yang ada. Dengan demikian, guru yang ada di SD Negeri 2 Bantarsoka masih kurang, terbukti masih ada mata pelajaran yang diampu oleh guru dari SD lain.

Pelaksanaan pendidikan di SD Negeri 2 Bantarsoka dilihat dari kondisi yang ada di sekolah sudah cukup baik, namun mengingat usia SD Negeri 2 Bantarsoka sudah tergolong lama maka penyelenggaraan pendidikan di sekolah perlu disempurnakan manajemen maupun pelaksanaannya. Khususnya mengenai guru yang ada di SD Negeri 2 Bantarsoka perlu adanya penambahan.

Melihat dari kenyataan guru yang ada di SD Negeri 2 Bantarsoka masih kekurangan tenaga akademis, maka melibatkan pengurus komite sekolah atas persetujuan kepala sekolah untuk memenuhi kekurangan tenaga guru tersebut dengan melakukan permohonan tambahan guru kepada Dinas Pendidikan Kabupaten, selanjutnya dalam menunggu penambahan guru dari dinas tersebut, komite sekolah bekerja sama dengan kepala sekolah mengangkat guru wiyata bhakti.

4. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pelaksanaan pendidikan di sekolah tidak hanya menjadi tanggung jawab guru saja melainkan menjadi tanggung jawab bersama antara orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Agar pelaksanaan pendidikan berhasil dengan baik perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat dapat dikatakan belum memadai untuk penyelenggaraan pendidikan,

jumlah kelas ada 6 (enam) sedangkan ruang kelas untuk belajar hanya ada 5 (lima) ruang sehingga harus ada satu kelas yang masuknya bergantian setelah kelas I yakni kelas II.

Dari jumlah ruang kelas yang ada lima ruang itupun pernah mengalami kerusakan yang agak parah sebanyak dua ruang kelas hingga tidak bisa ditempati untuk belajar siswa. Akhirnya pihak sekolah dan komite sekolah secepatnya mengajukan permohonan bantuan rehab kepada pemerintah daerah. Permohonan rehab dikabulkan oleh pemerintah daerah dengan syarat harus ada dana imbal swadaya masyarakat / wali murid sebesar 50 % dari dana yang dibutuhkan sebesar 30 (tiga puluh) juta rupiah pada Bulan September tahun 2003. berkat kerjasama pengurus komite sekolah dengan masyarakat dana imbal swadaya masyarakat tersebut dapat terpenuhi (wawancara dengan Bapak Catur H.S. tanggal 10 November 2005). Inilah wujud dari salah-satu peran komite sekolah dalam hal bantuan yang berupa dana.

Sarana peribadatan yakni musalla juga kurang memadai masih menggunakan satu ruangan yang tidak begitu luas jika dibandingkan dengan jumlah siswa yang salat, rata-rata satu kelas ada 40 (empat puluh) siswa, sedangkan musalla hanya dapat digunakan untuk salat ± 21 siswa. Keberadaan musalla tersebut masih belum representatif. Untuk jangka panjang perlu diupayakan oleh pihak komite sekolah untuk mewujudkan tempat salat di sekolah yang lebih representatif yang benar-benar bentuk musalla secara fisik, sehingga pelaksanaan ibadah khususnya salat bagi siswa di sekolah akan dapat lebih tertib.

Sarana penunjang keberhasilan pendidikan adalah adanya perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah yang ada di SD Negeri 2 Bantarsoka belum memiliki ruangan khusus sebagai wahana untuk menambah wawasan anak didik. Selama ini perpustakaan sekolah masih menempati ruangan yang bergabung dengan ruang kelas IV, sehingga siswa yang akan meminjam buku perpustakaan hanya dapat dilayani pada waktu jam istirahat sekolah. Jadi sementara perpustakaan belum ada secara permanen.

Selama ini sumber belajar yang sangat dominan di sekolah adalah guru. Akan tetapi sebagai sarana penunjang keberhasilan pendidikan di sekolah adalah adanya buku-buku pelajaran. Kondisi yang ada di SD Negeri 2 Bantarsoka perihal buku-buku pelajaran sangat mendapat dukungan dari para orang tua siswa. Sebagian besar siswa di masing-masing kelas berusaha untuk memiliki buku-buku pelajaran sekolah tersebut. Adapun pengadaan buku-buku pelajaran bagi siswa disepakati kerja sama antara koperasi sekolah dengan komite sekolah dalam hal ini seksi pendidikan. Bahkan menurut rencana sebagian dari hasil penjualan buku tersebut untuk membantu siswa yang kurang mampu. Dengan demikian siswa yang tidak mampu bila membeli buku pelajaran mendapat bantuan dari rabat penjualan buku (Wawancara dengan Ibu Saliyah tanggal 15 Oktober 2005).

Pelaksanaan pendidikan di sekolah tidak lepas dari masalah dana yang berkaitan erat dengan adanya sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh SD Negeri 2 Bantarsoka. Salah-satu fungsi komite sekolah yakni menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dana yang diperoleh dari masyarakat digunakan untuk memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah.

Adapun dana yang diperoleh dari komite sekolah SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat berasal dari :

- 1) Orang tua siswa sebagai iuran wajib yang dibebankan kepada setiap anak dari kelas I sampai dengan VI :

TABEL XIII

Daftar Sumbangan SDN 2 Bantarsoka

No.	Rincian	Th. 2003/2004	Th. 2004/2005
1.	Iuran Komite / SPP perbulan	Rp 4.000,00	Rp 5.500,00
2.	Sumbangan pendidikan bagi siswa baru, ditetapkan menurut hasil musyawarah.	Rp 40.000,00	Rp 60.000,00

(Sumber : Dokumen Sekolah dikutip tanggal 19 Oktober 2005)

- 2) Sumbangan dari orang tua siswa/masyarakat yang sifatnya sukarela.

- 3) Bantuan dari pemerintah yang berupa subsidi/SPP SD tiap triwulan berasal dari APBD Tingkat II dan BOP tiap tahun berasal dari pemerintah pusat (Wawancara dengan Ny. RI Utami, Tanggal 19 Oktober 2005).

Bantuan dari pemerintah selain berupa uang juga berupa buku pelajaran dan buku-buku perpustakaan, alat peraga untuk beberapa mata pelajaran misalnya alat peraga pendidikan Agama, IPA, Matematika, IPS, dan lainnya.

Untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap komite sekolah dalam menggalang dana yang berasal dari berbagai pihak, penggunaan dana tersebut dilaporkan secara transparan dan akuntabel. Dana tersebut dikelola sehingga terwujud suatu bangunan/kegiatan yang dapat diambil manfaatnya oleh anak didik sehingga dapat menumbuhkan kreativitas siswa yang akhirnya

dapat memacu prestasi siswa (Wawancara dengan Bapak Catur, tanggal 19 Oktober 2005).

Penggunaan dana di SD Negeri 2 Bantarsoka dari berbagai sumber berpedoman pada Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah dan Rencana Pengembangan Program Sekolah yang disusun bersama antara pihak sekolah dengan komite sekolah pada awal tahun pelajaran. Dana sekolah digunakan secara bertahap. Penggunaan dana untuk jangka panjang antara lain untuk pengembangan ruang kelas, ruang perpustakaan sedangkan penggunaan dana jangka pendek antara lain untuk perbaikan / pengadaan meja kursi, sarana peribadatan/tempat wudu, biaya operasional sekolah, dan biaya lain menurut kebutuhan sekolah.

5. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan pokok di sekolah antara guru dan murid agar siswa memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh hasil yang baik guru dapat memilih strategi dan teknik pembelajaran yang efektif tentu saja disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peralatan yang tersedia di sekolah.

Proses belajar-mengajar Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanan, pengamalan ibadah, bermasyarakat, dan bernegara.

Pelaksanaan proses belajar mengajar yang terjadi di SD Negeri 2 Bantarsoka untuk beberapa mata pelajaran telah diupayakan dengan melaksanakan model pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, efektif, dan menyenangkan) pada jam pelajaran sekolah. Model pembelajaran ini guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar di kelas menggunakan alat bantu pelajaran/alat peraga misalnya alat peraga IPA, Matematika, IPS, serta Pendidikan Agama Islam dengan maksud agar siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Proses belajar mengajar di kelas tidak cukup hanya menggunakan alat peraga saja namun perlu juga penggunaan metode. Penggunaan metode untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cukup bervariasi dari ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan penugasan.

Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses belajar mengajar di kelas, SD Negeri 2 Bantarsoka juga melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar jam pelajaran sekolah dengan cara komite sekolah membentuk paguyuban kelas. Paguyuban kelas ini dibentuk mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Kegiatan inti dari paguyuban kelas adalah membantu program sekolah dalam hal kegiatan belajar siswa di rumah (wawancara dengan Ibu Saliyah tanggal 20 Oktober 2005).

Paguyuban kelas SD Negeri 2 Bantarsoka mulai dibentuk pada tahun pelajaran 2003/2004 diawali dari kelas I disusul dengan kelas-kelas lain secara bertahap baru pada awal tahun pelajaran 2004/2005 seluruh kelas telah memiliki susunan pengurus paguyuban kelas. Adapun struktur kepengurusan terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi pendidikan.

Bentuk kegiatan paguyuban kelas tersebut masing-masing kelas mengadakan pertemuan rutin tiap bulan yang diikuti oleh pengurus paguyuban, guru, dan seluruh wali murid dari masing-masing kelas untuk membahas sejauh mana perkembangan prestasi yang diperoleh para putera-puteri SD Negeri 2 Bantarsoka. Pada pertemuan awal tahun pelajaran guru memberikan rencana pembelajaran yang diperlukan wali murid sebagai acuan dalam memberikan bimbingan belajar putera-puterinya di rumah. Mengingat kemampuan wali murid dalam membimbing puteranya yang berbeda-beda, seksi pendidikan mempunyai tugas sebagai koordinator kegiatan belajar. Dalam perkembangannya, siswa yang tempat tinggalnya berdekatan dibuat kelompok belajar. Tiap kelompok terdiri dari 5 (lima) sampai 6 (enam) anak. Dalam kelompok belajar inilah siswa belajar dengan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh seksi pendidikan paguyuban maupun tugas dari guru di sekolah. Tugas-tugas yang dikerjakan siswa dari paguyuban diperiksa dan dipantau oleh seksi pendidikan dan hasilnya dilaporkan kepada guru dan wali siswa pada pertemuan bulan berikutnya bila siswa dalam belajar di rumah ada permasalahan, selalu dibahas bersama antara pengurus paguyuban dan guru untuk memperoleh solusi dari permasalahan tersebut.

Pada kegiatan paguyuban kelas tersebut dibahas mengenai materi pelajaran sekolah, perkembangan maupun hambatan dalam pelaksanaan belajar secara kelompok yang dialami siswa. Untuk materi pelajaran umum sebagai pemandu dalam pembahasan atau diskusi tersebut adalah guru kelasnya. Sedangkan untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai pemandu dalam pembahasan tersebut adalah guru Pendidikan Agama Islam.

Pada setiap pertemuan rutin paguyuban kelas selalu dilaporkan perkembangan kegiatan belajar kelompok dari masing-masing kelompok belajar yang telah terbentuk. Tiap kelompok belajar ada penanggung jawab atau pemantau kegiatan belajar anak di rumah. Penanggung jawab tersebut dipilih berdasarkan kesepakatan bersama.

Pembahasan materi pelajaran pada kegiatan paguyuban kelas tersebut, beberapa mata pelajaran yang dianggap urgen dan diutamakan dalam pembahasan itu adalah mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Mata Pelajaran tersebut dianggap lebih penting untuk dibahas dengan pertimbangan dan alasan hasil nilai ujian mata pelajaran tersebut dijadikan dasar untuk bisa masuk ke sekolah berikutnya/SMP. Sehingga materi pembahasan mata pelajaran lainnya seperti Pendidikan Agama Islam kurang mendapat perhatian dari mereka.

Berikut ini penulis salinkan Susunan Pengurus Paguyuban Kelas SD Negeri 2 Bantarsoka dari kelas I sampai dengan kelas VI pada tahun pelajaran 2004/2005 sebagai berikut;

1) Kelas I

Ketua

: Bapak Anwar

Sekretaris

: Ibu Herman

Bendahara

: Ibu Soni

Seksi Pendidikan

: Ibu Farah

2) Kelas II

Ketua

: Bapak Heru

Sekretaris

: Bapak Djarmanto

Bendahara

: Ibu Supena Winangsit

- Seksi Pendidikan : Ibu Catur H.S.
- 3) Kelas III
- Ketua : Bapak Tukimin
- Sekretaris : Ibu Sugeng Haryanto
- Bendahara : Ibu Sudibyso
- Seksi Pendidikan : Ibu Djarno
- 4) Kelas IV
- Ketua : Bapak Gatot T.
- Sekretaris : Ibu Efi Kadiriyah, SH
- Bendahara : Ibu Soni
- Seksi Pendidikan : Ibu Agus
- 5) Kelas V
- Ketua : Bapak Bambang Margono
- Sekretaris : Ibu Sri Murniati
- Bendahara : Ibu Seno
- Seksi Pendidikan : Bapak Sopani
- 6) Kelas VI
- Ketua : Bapak Suwanto
- Sekretaris : Ibu Hartono
- Bendahara : Ibu Teguh Wigunarso
- Seksi Pendidikan : Ibu Kirsan
- (Sumber dokumen sekolah dikutip tanggal 15 Oktober 2005)

B. Peningkatan Mutu Pendidikan Bidang Non-Akademik

Prestasi yang dihasilkan dari proses belajar mengajar di satuan pendidikan tidak hanya prestasi bidang akademik semata, namun bidang non akademik perlu juga diupayakan agar kualitas pendidikan semakin nyata adanya. Adapun bidang non akademik diantaranya berupa kegiatan dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan di kalangan peserta didik, serta kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan tersebut di atas dapat terselenggara dengan baik berkat kerja sama yang selaras antara pihak sekolah dengan orang tua /masyarakat khususnya dalam hal operasional kegiatan. Komite sekolah sebagai wadah dari orang tua siswa dan masyarakat berperan sebagai mediator dan pendukung dalam penggalan dana dari masyarakat untuk memfasilitasi kegiatan di sekolah. Hubungan yang selaras antara sekolah dengan orang tua siswa, masyarakat, maupun pemerintah akan memudahkan peran komite sekolah dalam mendukung program sekolah.

Program sekolah pada SD Negeri 2 Bantarsoka dalam bidang Non akademik diantaranya :

1. Pembinaan Keagamaan sekaligus praktik pengamalan ibadah dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik.

Hal ini dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Mengadakan pengajian umum pada peringatan hari besar Islam Maulud Nabi Muhammad SAW dan Isra' Mi'raj yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan pengurus komite sekolah dengan mengundang pembicara dari luar lingkungan sekolah.
- b. Mengadakan kegiatan penyembelihan ternak Qurban pada setiap hari raya Idul Adha.

- c. Kegiatan Bulan Ramadan yang diisi dengan: pesantren kilat bagi siswa kelas IV,V,VI. Buka puasa bersama, salat Tarawih, pengumpulan dan pembagian zakat fitrah.
- d. Mengadakan kegiatan penyuluhan kesehatan bagi siswa tentang pentingnya hidup bersih secara berkala dengan mendatangkan pembicara dari Dinas Kesehatan.
- e. Pada kegiatan tengah semester diisi dengan pentas seni dan bhakti sosial kepada keluarga yang kurang mampu di sekitar sekolah.
- f. Silaturahmi sekolah
Silaturahmi sekolah dilaksanakan setiap Bulan Syawal tepatnya ketika hari pertama masuk sekolah setelah libur Idul Fitri yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan pengurus komite sekolah (Wawancara dengan Bp. Catur Tanggal 10 November 2005).

2. Ekstrakurikuler
Pada sekolah umum pembinaan siswa melalui proses pembelajaran di kelas disebut pembinaan intrakurikuler, sedangkan untuk menunjang dan membantu keberhasilan pembinaan intrakurikuler, maka sekolah mengadakan kegiatan di luar jam pelajaran dan biasanya bersifat tidak wajib. Karena kegiatannya dilakukan di luar jam pelajaran, maka disebut kegiatan ekstrakurikuler (Departemen Agama RI, 2001 : 31).
Kegiatan ekstrakurikuler tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai media pembinaan dan pengembangan kemampuan, minat, dan bakat para siswa untuk kemajuan mereka di masa depan. Jika mereka mengikuti kegiatan ini dengan aktif

diharapkan mereka akan merasa senang untuk bersosialisasi dengan teman-temannya.

Keberadaan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler keagamaan di sekolah banyak manfaatnya bagi banyak kalangan. Kegiatan ini sangat penting dalam tugas pembinaan watak dan kepribadian serta perluasan wawasan tentang pengamalan agama Islam. Oleh karena itu penghayatan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT harus menjadi keunggulan yang akhirnya siswa memiliki akidah yang kuat, berakhlak mulia, serta mampu mengamalkan ajaran agamanya.

Adapun jenis kegiatan ekstrakurikuler yang telah mendapat pengawasan serta dukungan dari komite sekolah SD Negeri 2 Bantarsoka baik berupa tenaga, dana, maupun pemikiran adalah sebagai berikut :

1) Ekstrakurikuler Baca Tulis Al Quran (BTQ)/Kaligrafi

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Jumat sore dan Senin sore. Sasaran kegiatan BTQ untuk kelas I,II,III,IV,V sedangkan Kaligrafi diutamakan untuk kelas V dan VI dengan 2 (dua) orang pemandu. Untuk setiap pertemuan pemandu mendapat bantuan transport sebesar Rp 10.000,00 (Wawancara dengan Ibu Desiana, Tanggal 11 November 2005).

2) Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan pramuka diselenggarakan dengan tujuan untuk melatih kedisiplinan, kemandirian peserta didik serta memberikan berbagai macam pengetahuan dan keterampilan di bidang kepramukaan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 2 Bantarsoka antara lain mengadakan latihan rutin setiap hari Sabtu sore dengan dipandu

oleh 2 (dua) orang pembina pramuka. Untuk bantuan transport pembina setiap pertemuan Rp 10.000,00 (Wawancara dengan Ibu Desiana, Tanggal 11 November 2005).

3) Ekstrakurikuler Kesenian

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memupuk bakat seni yang dimiliki peserta didik agar berkembang. Jenis kesenian yang dipilih oleh SD Negeri 2 Bantarsoka adalah seni musik dan seni tari.

Seni musik yang dikembangkan melalui kegiatan ini masih belum maksimal disebabkan karena alat musik yang dimiliki jumlahnya sangat terbatas, juga belum adanya guru pemandu seni musik.

Sedangkan untuk seni tari, kegiatan dilakukan dengan mengadakan latihan rutin tiap hari Kamis yang dipandu oleh seorang guru tari dengan bantuan transport setiap latihan Rp 15.000,00 (Wawancara dengan Ibu Sunari, Tanggal 12 November 2005).

BAB V PENUTUP



A. Kesimpulan

Dari data yang berhasil penulis kumpulkan beserta analisisnya sebagaimana telah dipaparkan pada halaman-halaman terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Peran komite sekolah adalah tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh komite sekolah dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah. Komite sekolah berada di luar struktur organisasi sekolah namun sebagai mitra kerja sekolah yang berperan sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, serta sebagai mediator/penghubung dengan masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Mutu pendidikan agama Islam adalah kemampuan dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan pendidikan dalam proses pelaksanaan pendidikan bidang keagamaan sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut. Dalam konteks pendidikan, mutu pendidikan meliputi input, proses, dan output.

Peningkatan mutu pendidikan dimulai dari input pendidikan meliputi; siswa, guru, kurikulum, sarana prasarana, serta proses belajar mengajar yang menghasilkan output. Sedangkan output yang berkualitas ditunjukkan dengan prestasi yang tinggi dalam bidang akademik dan non akademik.

Komite Sekolah SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat periode Tahun Pelajaran 2003/2004-2004/2005 dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam di sekolah telah berupaya dengan cara meningkatkan kemampuan

pengelolaan terhadap komponen pendidikan bidang akademik meliputi; siswa, kurikulum, guru, sarana prasarana, serta proses belajar mengajar. Sedangkan bidang non akademik berupa kegiatan pembinaan keagamaan, ekstrakurikuler, Baca Tulis Al-Quran, dan kesenian. Dalam peningkatan mutu pendidikan, komite sekolah berperan sebagai :

1. Pemberi Pertimbangan/Penasehat :
 - a. Bidang Akademik:
 - 1). Memberikan masukan dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah.
 - 2). Memberikan pertimbangan tentang tenaga kependidikan yang dapat diperbantukan di sekolah dengan mengangkat seorang guru wiyata bhakti.
 - b. Bidang Non-akademik

Memberikan pertimbangan/nasihat tentang tenaga yang mengampu kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler.
2. Pendukung :
 - a. Bidang Akademik:

Memobilisasi bantuan sarana dan prasarana sekolah dengan menggalang dana dari masyarakat yang digunakan untuk rehab gedung/ruang kelas, pengadaan meja dan kursi, dan perbaikan tempat wudu/sarana peribadatan.
 - b. Bidang Non-akademik:

Mengkoordinasikan dukungan sarana prasarana kegiatan yang berupa dana, tenaga maupun pikiran dari masyarakat untuk memfasilitasi kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler.

3. Pengontrol :

a. Bidang Akademik:

Memantau sumber daya pelaksana program sekolah dalam proses belajar mengajar dengan cara membentuk paguyuban kelas pada setiap kelas yang bertujuan membantu program sekolah dalam kegiatan belajar siswa.

b. Bidang Non-akademik:

Memantau penjadwalan program, alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti : pengajian umum, penyembelihan ternak kurban, penyuluhan kesehatan, pesantren kilat, dan lainnya

4. Penghubung :

a. Bidang Akademik:

- 1). Mensosialisasikan program sekolah kepada masyarakat dalam hal penerimaan siswa baru pada setiap awal tahun pelajaran.
- 2). Menjadi penghubung antara sekolah dengan orang tua siswa/masyarakat dalam membuat usulan kebijakan dan program pendidikan di sekolah berkenaan dengan pembiayaan kegiatan.

b. Bidang Non-akademik:

Menjadi penghubung antara sekolah dengan orang tua siswa/masyarakat dari berbagai masalah yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan sekolah.

B. Saran-saran

Kepada Komite Sekolah :

1. Sebagai pendukung dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah hendaknya lebih meningkatkan hubungan kerjasama dengan kepala sekolah dalam hal pengadaan sarana dan prasarana pendidikan seperti : penambahan ruang kelas, penambahan guru, serta sarana ibadah yang memadai guna meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di sekolah.
2. Sebagai badan penasehat hendaknya memberikan masukan terhadap pengelolaan pendidikan di sekolah serta proses pembelajaran kepada para guru agar di dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.
3. Pihak pengurus dan anggota komite sekolah agar meningkatkan dan mengembangkan upaya dalam mewujudkan peran dari komite sekolah dan lebih menumbuhkan sikap kepedulian dan partisipasi aktif dari orang tua siswa/masyarakat dalam pembinaan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami, sehingga dengan ridonya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa halangan yang berarti.

Skripsi yang ada di hadapan pembaca yang budiman ini walaupun proses pembahasan dan penyusunannya telah diupayakan semaksimal mungkin, tetapi karena keterbatasan ilmu yang ada pada penulis sudah pasti banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu, sudilah kiranya pembaca yang budiman untuk memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis guna kelengkapan tulisan ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan terutama bagi mereka yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya bagi penulis. Amin ya rabbal 'alamin.

Purwokerto, Februari 2006

Penulis,



Suyatmi

NIM 032634048

DAFTAR PUSTAKA



- Abuddin Nata,
2003, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta:Kencana.
- 1 Ace Suryadi,
2003, www.depdiknas.go.id, *Indikator Kinerja Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*, Selasa, 14 Juli 2005.
- Anwar Arifin,
2003, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas*, Jakarta:Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag.
- Departemen Agama RI,
2001, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
1995, *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Dasar.
- 1 Departemen Pendidikan Nasional,
2002, *Peningkatan Intaq Siswa SD Melalui Kerja Sama Sekolah dengan Orang Tua dan Masyarakat*, Jakarta:Dirjen dikdasmen.
- ,
2003, *Menciptakan Masyarakat Peduli Pendidikan Anak Program MBS dan Peran Serta Masyarakat*, Jakarta:Kerjasama Pemerintah Indonesia, UNESCO, dan UNICEF.
- ,
2001, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Jakarta:Dirjen dikdasmen Direktorat SLTP.
- ,
2003, *Indikator Kinerja Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*, Jakarta:Dirjen dikdasmen Bab Proyek Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan.
- 1 Fasli Jalal,
2001, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta:Adicita karya Nusa.
- Ibnu Hadjar,
1996, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.

- Ibrahim Bafadal,
2003, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Barnadib,
1987, *Pendidikan Perbandingan Buku II*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Keputusan Mendikbud,
1993, *Pembentukan BP3*; Kanwil Depdikbud Jawa Tengah.
- Keputusan Mendiknas,
2002, *Petunjuk Pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Eko Jaya.
- Matthew B. Milles & Michael Huberman,
1992, *Analisis Data Kualitatif*, diterjemahkan oleh Tjetjen Rohendi Rohidi,
Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mulyasa,
2004, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseskan
MBS dan KBK*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasution,
1989, *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Bina Aksara.
- Ngalim Purwanto,
1979, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Mutiara.
- Noeng Muhadjir,
1990, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Ramayulis,
2002, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- S. Margono,
2000, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto,
2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi V*,
Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Sumadi Suryabrata,
2000, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang SPN*, Jakarta: BP. Dharma Bhakti.
- Zakiah Daradjat,
1992, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : SUYATMI
2. Tempat/Tanggal Lahir : Sragen, 7 Mei 1962
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama/Kebangsaan : Islam/Indonesia
5. Nikah/Belum Nikah : Nikah
6. Alamat : Jalan Suramenggala RT 04/V Bantarsoka Purwokerto
Barat Kabupaten Banyumas 53133
7. Nama Orang Tua :
 - a. Ayah : Ahmad Shabar (Alm)
 - b. Ibu : Tukiyah (Alm)
8. Pendidikan :
 - a. MI Muhammadiyah Kliwonan-Sragen Lulus Tahun 1974
 - b. SMP Muhammadiyah Masaran-Sragen Lulus Tahun 1977
 - c. PGA Muhammadiyah 4 Tahun Masaran Sragen Lulus Tahun 1979
 - d. PGA Negeri Surakarta Lulus Tahun 1981
 - e. D.2 PAI IAIN Walisongo Lulus Tahun 1996
 - f. STAIN Purwokerto Lulus Teori Tahun 2005

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya dan kami angkat sumpah bila diperlukan.

Purwokerto, 21 Februari 2006
Yang Membuat,



Suyatmi

NIM. 032634048

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Pengumpulan Data
2. Fotocopy Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi.
3. Fotocopy Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul Proposal Skripsi.
4. Fotocopy Permohonan Persetujuan Judul Skripsi.
5. Fotocopy Berita Acara / Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi.
6. Fotocopy Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi.
7. Fotocopy Surat Keterangan Lulus Seminar.
8. Fotocopy Surat Perintah Melaksanakan Tugas Riset.
9. Fotocopy Surat Permohonan Ijin Riset Individual dari STAIN.
10. Fotocopy Surat Rekomendasi Penelitian dari BAKESBANGLINMAS.
11. Fotocopy Surat Ijin Penelitian dari BALITBANGTELARDA.
12. Fotocopy Surat Ijin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kab. Banyumas.
13. Fotocopy Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Riset dari SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat.
14. Fotocopy Sertifikat Lulus Ujian BTA dan PPL.
15. Fotocopy Sertifikat Lulus Ujian Pengembangan Bahasa Inggris.
16. Fotocopy Sertifikat lulus Ujian Pengembangan Bahasa Arab.
17. Fotocopy Sertifikat Telah Mengikuti KKN STAIN.
18. Fotocopy Sertifikat Lulus Ujian Komprehensif STAIN.
19. Fotocopy Kartu Bimbingan Skripsi.
20. Fotocopy Rekomendasi Munaqosyah Skripsi.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

I. Pedoman Observasi

- A. Letak Geografis
- B. Keadaan Sarana dan Prasarana
- C. Kegiatan Siswa
- D. Kegiatan Komite Sekolah

II. Pedoman Dokumentasi

- A. Periode Kepemimpinan Sekolah Dasar
- B. Keadaan Guru/Karyawan
- C. Daftar Jumlah Siswa
- D. Prestasi yang Diraih Siswa
- E. Sarana Prasarana Sekolah
- F. Kurikulum SD
- G. Susunan Pengurus Paguyuban Kelas
- H. Susunan Pengurus Komite Sekolah

III. Pedoman Wawancara

- A. Kepala Sekolah
 - 1. Apa yang menjadi visi dan misi sekolah ?
 - 2. Bagaimana hubungan kerja sama dengan masyarakat yang bersifat edukatif ?
 - 3. Bagaimanakah sejarah berdirinya SD ?
 - 4. Apa saja kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah ?
 - 5. Bagaimanakah pelaksanaan kurikulum di SD ?

6. Bagaimanakah teknik pengadaan buku pelajaran sekolah bagi siswa ?
7. Bagaimanakah upaya peningkatan kualitas pendidikan dalam kegiatan belajar siswa di rumah ?

B. Komite Sekolah

1. Menurut Anda, bagaimanakah tingkat pengamalan ajaran Agama Islam bagi siswa SD Negeri 2 Bantarsoka ?
2. Komite Sekolah sebagai penyalur peran serta masyarakat dalam mendukung program sekolah, bantuan apa saja yang dapat diberikan kepada sekolah ?
3. Bagaimanakah teknik dalam memberikan bantuan kepada sekolah ?
4. Dalam peningkatan kualitas pendidikan di bidang keagamaan diperlukan sarana fisik untuk mendukung kegiatan tersebut. Sarana fisik apa sajakah yang telah diupayakan ?
5. Apakah komite sekolah juga memberikan bantuan yang berupa non materi kepada sekolah, apa bentuknya ?
6. Apakah komite sekolah juga berperan dalam penerimaan siswa baru ?
7. Bagaimanakah teknik kerja sama dengan sekolah dalam kegiatan belajar siswa di luar jam sekolah ?
8. Apakah komite sekolah berperan serta dalam pembinaan ketakwaan bagi siswa SD Negeri 2 Bantarsoka ?
9. Bagaimanakah teknik dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal doa-doa bagi siswa SD Negeri 2 Bantarsoka ?
10. Bagaimanakah teknik dalam meningkatkan pengamalan ibadah dalam bulan Ramadhan bagi siswa SD Negeri 2 Bantarsoka ?

INSTRUMEN OBSERVASI

No.	Intensitas Komite Sekolah	Ya	Tidak
1.	Memberikan masukan dalam penyusunan RAPBS	✓	
2.	Memberikan pertimbangan pembahasan RAPBS	✓	
3.	Ikut mengesahkan RAPBS bersama kepala sekolah	✓	
4.	Memberikan masukan terhadap proses pembelajaran kepada guru	✓	
5.	Memberikan pertimbangan tentang tenaga kependidikan yang dapat diperbantukan di sekolah	✓	
6.	Memberikan pertimbangan tentang sarana & prasarana yang dapat diperbantukan di sekolah.	✓	
7.	Memantau kondisi ketenagakerjaan pendidikan di sekolah	✓	
8.	Pengawasan terhadap kualitas program sekolah.	✓	
9.	Memantau hasil ujian akhir.	✓	
10.	Menjadi penghubung antara komite sekolah dengan masyarakat, komite sekolah dengan sekolah	✓	
11.	Mensosialisasikan kebijaksanaan dan program sekolah kepada masyarakat.	✓	
12.	Menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah.	✓	



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40-A Telp. 0281-635621 Fax. 636553 Purwokerto
53126

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : EUYATMI
NIM : 032 624049
Semester : IV (ERJAT)
Jurusan/Prodi : PAI / EKSTENSI

Telah mengikuti seminar proposal pada:

No	Hari / Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Moderator
1.	Senin, 4 April 2005	Neli Istiqomah	1.
2.	Senin, 4 April 2005	Nadifah	2.
3.	Senin, 4 April 2005	Hesti Reinosari	3.
4.	Senin, 4 April 2005	Wahidun	4.
5.	Senin, 4 April 2005	Siti Mutmainnah	5.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto,
Jurusan Tarbiyah

Munjin, M.Pd.I
NIP. 150 253 871





DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp.0281-635624 Fax.636553
Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

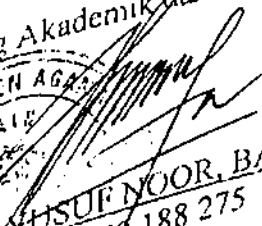
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

- 1. Nama
.....
- 2. N I M
.....
- 3. Semester / Jurusan / Prodi
.....
- 4. Angkatan Tahun
.....
- 5. Tahun Akademik
.....

Mahasiswa tersebut diatas benar-benar sudah berhak mengajukan judul Proposal skripsi. Sebagai bukti berikut ini disertakan Transkrip Nilai Sementara.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna pertanggungjawabannya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 11 Juli 2017

Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan


YUSUF NOOR, BA
NIP. 150 188 275



DEPARTEMEN AGAMA RI
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
 (S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto

Hal : Permohonan Persetujuan
 Judul Skripsi.

Kepada Yth. :
 Bapak Ketua Sekolah Tinggi
 Agama Islam Negeri
 Purwokerto.

Assalamualaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah
 Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

- | | |
|---------------------|-----------------|
| 1. Nama | : SUYATMI |
| 2. Nomor Induk | : 032634048 |
| 3. Semester/Jurusan | : IV / TARBIYAH |
| 4. Angkatan Tahun | : 2003/2004 |
| 5. Tahun Akademik | : 2004/2005 |

Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak un-
 tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-
 gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1
 pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun Judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai
 berikut : PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MOTU PEN-
 DIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 2 BANTARSOKA PUR-
 WOKERTO BARAT TAHUN PELAJARAN 2003/2004 - 2004/2005
 Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :
 Drs. MUNJIN, M.Pd.I

Berikut ini kami lampirkan data bahan SKE yang telah
 saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -
 nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum War. Wab.

Hormat saya,

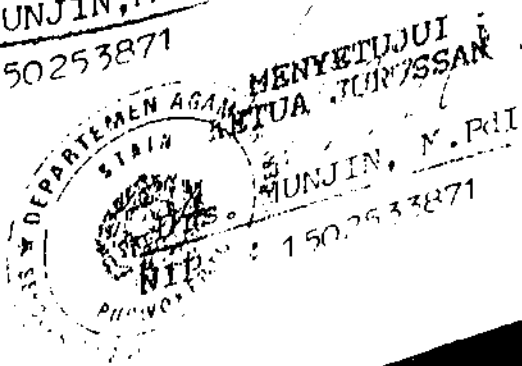
SUYATMI

NIM 032634048

Mengetahui :
 Dosen Pembimbing,

Drs. MUNJIN, M.PdI

NIP. : 150253871



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Jl. Jend. A Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 dan Fpx. 636553 Purwokerto 53126

BELENGGARA DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/Tanggal : Selasa 16 Agustus 2005.
 2. Waktu : Pukul 08.00 - Selesai.
 3. Nama : SUYATMI
 4. NIM : 032634048.
 5. Semester/Jurusan : IV / P A I.
 6. Tahun Akademik : 2004 / 2005.
 7. Tempat : R. Micro Teaching.
 8. Peserta Seminar : (Dalam Tabel)

No	NIM	Peserta	Angkatan	Tandatangan
1.	032634055	Pungkas Ngudiono	2004/2005	1. <i>[Signature]</i>
2.	032634057	Laili Marifah	2001	2. <i>[Signature]</i>
3.	042634003	Asrori	2004	3. <i>[Signature]</i>
4.	032631053	SARNO HANIPUDIN	2003/2004	4. <i>[Signature]</i>
5.	00261007	Muti Hastari	2000	5. <i>[Signature]</i>
6.	00261081	Dede Ridwan Silih	2000	6. <i>[Signature]</i>
7.	032634027	NISA Nur Amalia	2004	7. <i>[Signature]</i>
8.	00261066	Muhimah	2000	8. <i>[Signature]</i>
9.	00261001	Zeny Sunawar	2003/2004	9. <i>[Signature]</i>
10.	032634094	Erni Subeled	2003/2004	10. <i>[Signature]</i>
11.	032634061	Reza Han M	2003/2004	11. <i>[Signature]</i>

Purwokerto, 16 Agustus 2005.
Mahasiswa Y118,

[Signature]
SUYATMI
NIM. 032634048.

Pembimbing
[Signature]
Drs. MUNJIN, M.Pd.I
NIP. 150 253 871

DEPARTEMEN AGAMA RI
STAIN
Purwokerto
Ketua Jurusan
[Signature]
Drs. H. H. MUELIHIN, M.Pd.
150 247 341



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Jln. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 dan Fax. 636553 Purwokerto 53126

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

- 5. Hari/Tanggal : Selasa 16 Agustus 2005.
- 10. Waktu/Jam : Pukul 08.00 - Selesai.
- 11. Nama : SJIYATMI
- 12. NIM : 032634048.
- 13. Semester/Jurusan : IV / P A I.
- 14. Tahun Akademik : 2004 / 2005.
- 15. Tempat : R. Micro Teaching.
- 16. Peserta Seminar : (Dalam Tabel)

No	NIM	Peserta	Angkatan	Tandatangan
1.	032634035	Pungkas Ngudiono	2004/2005	1. gm
2.	032634035	Imi Hanifah	2001	2. JFM
3.	092634003	Astori	2009	3. Star
4.	032631053	Sarno Hanifudin	2003	4. sig
5.	03261007	Dwi Iestari	2000	5. Tis 2
6.	00261051	Dede Rizum Sibik	2004	6. sp
7.	032634027	NISA Nur A	2000	7. Naa
8.	00261066	Muhimah	2000	8. Rikunuchy
9.	00261001	Agus Munawar	2003/2004	9. Agunulslu
10.	032634094	Erni Subekti	2003/2004	10. sp
11.	032634061	Pragal Imamun	2003/2004	11. sp

Purwokerto, 16 Agustus 2005

[Signature]
Drs. MUH. H. MUFLIHIN, M. Pd.
NIP. 150 247 341



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553
Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR
Nomor : STA-26 K.LPP.009/2389/2005

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Seminar Proposal Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : SUYAPRI ✓
NIM : 032634049
Semester : IV (empat)
Prodi : Pendidikan Agama Islam / Ekstensi
Jurusan : Tarbiyah

Benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan Judul :
Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama
Islam di SD Negeri 2 Bantarsoka - Purwokerto Barat Tahun -
Pelajaran 2003/2004 - 2004/2005.

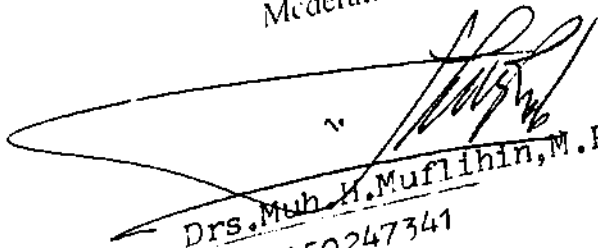
Dengan dinyatakan : LULUS ~~TERAKHIR~~

- Dan dengan perubahan proposal/hasil seminar proposal sebagai berikut :
1. Pada penegasan istilah ada beberapa kata yang tidak efektif, banyak kata yang bersinonim sehingga perlu perbaikan. ✓
 2. Pada kerangka skripsi Bab IV terjadi perubahan dan penambahan Sub Bab. ✓

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset dan penulisan skripsi proposal S-1.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 16 Agustus 2005.

Moderator


Drs. Muh. H. Muflihun, M.Pd
NIP. 150247341

Mengetahui
Jurusan Tarbiyah

Sunjin, M.Pd.I
150 253 871





DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO

Alamat Jl Jend A Yani No. 40A Telp 0281-635624 Fax 636553 Purwokerto 53126

SURAT PERINTAH

Nomor: STA.26/PK.I/PP.009/236c/2005

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada:

1. Nama : SUYATNI
2. Semester : V (Lima).
3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / PAI
4. Tahun Akademik : 2005 / 2006.

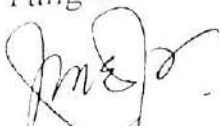
Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Peran Komite Sekolah.
2. Tempat/Lokasi : SD Negeri 2 Pantarsoka Purwokerto Barat.
3. Tanggal Riset : 15 Oktober - 15 November 2005.
4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal :

Yang bertugas


Suyatni

NIM: 032 634 048.





DEPARTEMEN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
 (STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126
 Homepage: www.stain-purwokerto.ac.id

Purwokerto, 28 September 2005

Kepada Yth:
 Kepala Badan Keshang dan
 Linmas Kab. Banyumas...
 Di...Purwokerto..

STA.26 PK.1 PP.000.248.2005
 : Permohonan Ijin Riset Individual

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi, maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin observasi kepada mahasiswa kami sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Nama | : Suyatmi. |
| 2. No. Induk Mahasiswa | : 032636048. |
| 3. Semester | : V (Lima). |
| 4. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam. |
| 5. Alamat | : Jl. Suranenggala Rt04/v Pantarsoka Pwt. Barat |
| 6. Judul | : Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Pantarsoka Purwokerto Barat Tahun Pelajaran - 2003/2004 - 2004/2005 |

Adapun observasi tersebut akan kami laksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Obyek | : Peran Komite Sekolah. |
| 2. Tempat / Lokasi | : SD Negeri 2 Pantarsoka Purwokerto Barat. |
| 3. Tanggal Observasi | : 15 Oktober - 15 November 2005. |
| 4. Metode Penelitian | : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan eksperimen*) |

Kemudian atas ijin dan perkenan saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KETUA
 Ketua i

 M. Rouib, M.Ag.
 NIP. 150 266 719

- Tembusan kepada Yth.
1. Kepala BALITBANG TELARDA Kab. Banyumas
 2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Banyumas.
 3. Kepala SD Negeri 2 Pantarsoka Kec. Purwokerto Barat.
 4. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
BADAN KESATUAN BANGSA, DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jln. Prof. Dr. Socharso No. 45 Telp. (0281) 633776 Purwokerto

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070.1/265 / IX / 2005

Dasar

1. Surat Gubernur Jawa Tengah No. 070.1/265 Tanggal 20 Pebruari 2004 Perihal Penyederhanaan Prosedur Ijin Penelitian, Riset, KKN, PKL.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 13 Tahun 2004 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Banyumas.
3. Surat Keputusan Bupati Banyumas Nomor 12 Tahun 2004 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Bakesbanglinmas Kabupaten Banyumas.

Membaca

1. Surat dari Perhimpunan Ketua I STAIN Pwt. Tgl. 28 September 2005. No: STA.26/PK.I/11.09/2005/2005. Hal: Ijin Penelitian.

Pertimbangan

Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Banyumas, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah yang akan dilakukan oleh :

Nama
Alamat

: SUYATMI
Jl. Suranenggala Rt.04/V Bantarsoka

Pekerjaan
Kebangsaan
Judul Penelitian

: PNS
Indonesia
PENJIL KOMETE SEKOLAH DLM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEG.2 BANTARSOKA

Bidang
Lokasi Kegiatan
Lama Berlaku
Pengikut
Penanggung Jawab

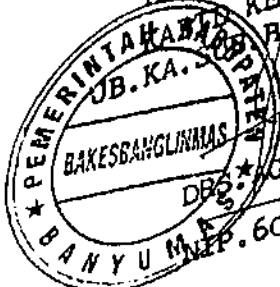
: Bend. Agama Islam
SD NEG.2 Bantarsoka
15 Oktober - 15 November 2005
-
Drs. Moh. Roqib M. Ag

PENGANTARAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku.
2. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa setempat.
3. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang.
4. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.

DIKELUARKAN DI PURWOKERTO
PADA TANGGAL 28 September 2005

A.n. KEPALA BAKESBANGLINMAS
KABUPATEN BANYUMAS



AGUS PURWANTO
NIP. 600 006 321

REKOMENDASI disampaikan kepada Yth :
Kepala Balitbangtelarda Kab. Banyumas



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
 BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN TELEMATIKA DAN ARSIP DAERAH
 Masa Kerja: 2003-2005 (281) 635231, 636005, 636006 psw. 301, 337, 344, 346
 (281) 635332 e-mail: balitbangtelarda@banyumas.go.id
 Purwokerto 53115

SURAT IJIN PENELITIAN
 NOMOR : 070.1/...../2005

Membaca : Surat dari Panitia Penelitian STAIN Purwokerto tanggal 28 September 2005 No: 070.1/070.1/2005 perihal Permohonan Ijin Riset Individual.
 Menimbang : Surat dari Kepala Bakesbanglinmas Kabupaten Banyumas No: 070.1/070.1/2005 tanggal 28 September 2005
 Menentukan : Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu

- 1. Tujuan : Meningkatkan mutu pendidikan
- 2. Alasan : Sesuai dengan RI 04/V Bantarsoka
- 3. Perencanaan : RKS
- 4. Jenis Penelitian : PENELITIAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 2 BANTARSOKA-PURWOKERTO BARAT TAHUN PELAJARAN 2003-2004/2005
- 5. Bidang : Pendidikan Agama Islam
- 6. Lokasi Kegiatan : SD Negeri 2 Bantarsoka
- 7. Lama berlaku : 1 bulan (15 Oktober – 15 November 2005)
- 8. Penanggung jawab : Drs. Moh. Roqib, M Ag
- 9. Pengikut : -

- Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut
- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melanggar tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa setempat.
 - c. Menaatinya segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang.
 - d. Apabila masa berlaku Surat Ijin Penelitian sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi permohonan.
 - e. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada BALITBANGTELARDA Kabupaten Banyumas.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
 PADA TANGGAL : 28 September 2005
 BALITBANGTELARDA
 KABUPATEN BANYUMAS
 Ka. Bidang Litbang
 DRS. GOYO SUMARNO
 Pembina Tk. 1
 010 072 237

- Tembusan**
- 1. Yth. Ka. Bakesbanglinmas Kabupaten Banyumas;
 - 2. Yth. Ka. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas;
 - 3. Yth. Ka. SD Negeri 2 Bantarsoka, Kec. Dawud, Bantarsoka Kab. Banyumas;
 - 4. Arsip Balitbangtelarda Kabupaten Banyumas.



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
 Jalan Perintis Kemerdekaan 75 Telp (0281) 635220, 630869
 Purwokerto 53141

SURAT IJIN PENELITIAN / RESEARCH / SURVEY

Nomor : 070.1/ 4989/2005

Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Balitbangtelarda Kabupaten Banyumas Nomor : 070.1/1086/2005 tanggal 28 - 9 - 2005 perihal seperti tersebut pada pokok surat, dengan ini kami tidak berkeberatan memberi ijin kepada :

Nama : S U Y A T M I
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jln. Suramenggala Rt 04/V Bentarsoka
 Maksud dan Tujuan : Penelitian " PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PEMINGKATAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 2 BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT TAHUN PELAJARAN 2003 - 2004/2005 "

- Waktu Penelitian : 1 bulan (15 Oktober s.d. 15 Nopember 2005)
 - Lokasi : SD Negeri 2 Bentarsoka
 - Setelah penelitian menyerahkan hasil kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.
- Demikian kepada yang bersangkutan untuk menjadikan maklum dan bantuan
 Purwokerto, 29 - 9 - 2005

Kepala Dinas Pendidikan
 Kabupaten Banyumas
 U.b. Kepala Bagian Tata Usaha

 Drs. H. EKO SUMARYONO
 Pembina Tingkat I
 NIP. 130 787 275

- Tembusan Ylh. :
1. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Banyumas (sebagai laporan);
 2. Kepala Balitbangtelarda Kab. Banyumas;
 3. Pembantu Dekan I STAIN Purwokerto ;
 4. Kepala SD Negeri 2 Bantarsoka ;
 5. Yang bersangkutan ;
 6. Arsip (Subbag Umum).

SD NEGERI 2 BANTARSOKA
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN PURWOKERTO BARAT
Alamat Jalan Jend. Sudirman Barat No. 752 Purwokerto
☎ (0281) 7605502 Kode Pos 53133

SURAT KETERANGAN

Nomor 421.2.015/2006

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 2 Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas menerangkan bahwa :

Nama : Suyatmi

Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Purwokerto

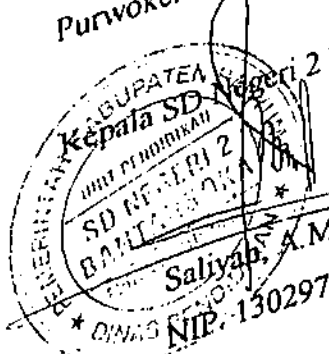
Alamat : Jalan Suramenggala RT 04/ V Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas

Bahwa nama tersebut di atas telah menyelesaikan riset/survey yang berjudul "Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Bantarsoka-Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2003/2004 - 2004/2005" yang dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober s.d. 15 November 2005.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya dan kepada pihak yang berkepentingan harap menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Purwokerto, 20 Februari 2006

Kepala SD Negeri 2 Bantarsoka,
Saliyah, A.Ma.Pd.
NIP. 130297781



Sertifikat

BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PRAKTEK PENGAMALAN IBADAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO
GELOMBANG II TH. AKADEMIK 2003 - 2004

Nomor : STA.26/KIPUBP/012/IV/2004

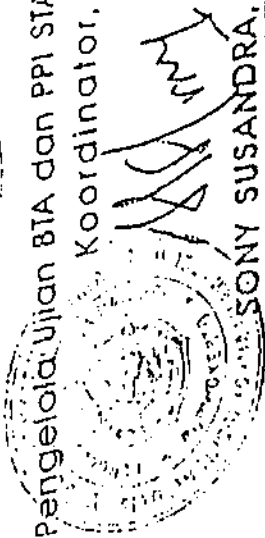
Diberikan kepada :

Suyatmi (032634048)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah lulus
dalam Ujian Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktek Pengamalan ibadah
yang diselenggarakan oleh Pengelola Ujian STA dan PPI STAIN Purwokerto.

Purwokerto, 27 Januari 2004

Pengelola Ujian BTA dan PPI STAIN Purwokerto
Koordinator,



SONY SUSANDRA, M.AG.

NIP. 150 290 690

DEPARTMENT OF RELIGIOUS AFFAIRS R.I.
STATE COLLEGE OF ISLAMIC STUDIES
(STAIN) PURWOKERTO
DEVELOPMENT UNIT OF LANGUAGE

Office : Jl. A. Yani No. 40 A Telp. 0281 - 635624 Fax. 0281 636553 Purwokerto

CERTIFICATE

Nomor : STA.28/KB/PP.009/18.0137/2009

This is to certify that

Name

Suyatni

Student Number

0.32634048

D.O.B

Sragen, May 7th 1962.

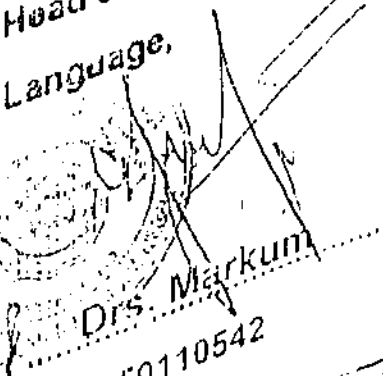
Has taken TOEFLIKE test with paper based organized by Development Unit of Language STAIN Purwokerto on : June 22nd 2004 with obtained

result as follows:

- | | |
|-------------------------------------|------------|
| 1. Listening Comprehension | 42 |
| 2. Structure and Written Expression | 45 |
| 3. Reading Comprehension | 35 |
| Obtained SCORE | 406 |

This TOEFLIKE test was held in STAIN Purwokerto for self assessment Purwokerto, August 2nd 2004

Head of Development Unit of Language,


Drs. Markum
NIP. 150110542



DEPARTEMEN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
 (STAIN) PURWOKERTO
 UNIT PELAYANAN BAHASA

Alamat : Jl. A. Yani No. 40 A Telp. 0281 - 635624 Purwokerto 53126

S E R T I F I K A T

Nomor : STA.26/KB/PP.009/ TA. 2004

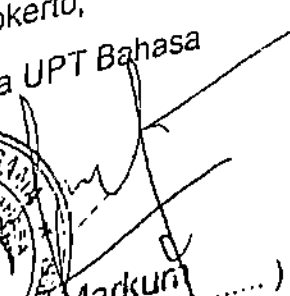
Diberikan Kepada :

Nama : Suyatmi
 Tempat/Tgl. Lahir : Sragen, 7 Mei 1962
 N I M : 0.22634048

karena telah berhasil memperoleh nilai :	43
a. Kemampuan mendengar	52
b. Kemampuan memahami struktur dan ungkapan	48
c. Kemampuan memahami teks, kosa kata dan qawa'id	477

J u m l a h : 200.4
 dalam ujian ketrampilan berbahasa Arab, yang dilaksanakan oleh UPT Bahasa
 pada tanggal : 22 Juni

Purwokerto, 1 Agustus 2004
 Kepala UPT Bahasa


 Drs. Markun
 NIP. 150110542



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (P3M)
BADAN PELAKSANA KULIAH KERJA NYATA (BP KKN)

S E R T I F I K A T

Nomor : STA.26/P3M/PP. 06/46/2005

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto Nomor : 19/Tahun 2005, Ketua Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (BP KKN) / Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : **SIJYATMI**
NIM : **032634048**
Jurusan : **T. arbiyah**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAIN Purwokerto Angkatan XV Tahun Akademik 2004/2005 di :

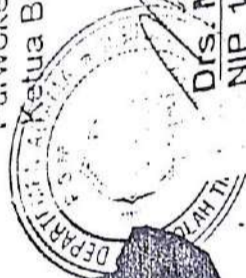
Desa : **Cikembulan**
Kecamatan : **Pakuncen**
Kabupaten : **Banyumas**

Mulai tanggal 18 April sampai 23 Mei 2005 dan dinyatakan lulus, dengan nilai **93 (A)**
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN Purwokerto juga sebagai syarat mengikuti ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 30 Mei 2005
Ketua Badan Pelaksana KKN/Kepala P3M STAIN Purwokerto.



Drs. Machfudin
NIP. 150246732





DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO JURUSAN TARBİYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553

SURAT KETERANGAN
STA. 26 / PP.009 / 11 / 2006

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Tarbiyah ,
menerangkan bahwa :

Nama : *Suyatmi*

NIM : *032634048*

Semester : *IV*

Prodi : *PAI*

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian
komprehensif pada

Hari/ tanggal : *Senin* , *20 Pebruari 2006*

Nilai : *B*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24 Februari 2006
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Munjin, M.Pd.I
NIP. 150 253 871



DEPARTEMEN AGAMA RI
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
 PURWOKERTO
 Jl. Veteran No. 100 Purwokerto
 Telp. 0231-67624 Fax. 636553
 Purwokerto 35126

Purwokerto,

STA. 26/PK. 1/PP. 0091/1954/05 Kepala Yth: **Drs. MUNJIN, M.PdI**
 Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
 (STAIN) Purwokerto
 Di Purwokerto.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Demikian kami mengucapkan terima kasih kepada Yth. Bapak yang bersedia menjadi Pembimbing Skripsi kami dengan judul "..."

1. Nama : SUYATNI
2. No. Telp : 032 634 048
3. Jurusan : TARRIYAH, PAI
4. Angkatan Lahir : 2003 /2004
5. Alamat : BANTARSOKA

RT. 4/RW Purwokerto Barat.
 kami ucapkan terima kasih.

Kemudian ini berkenan Saudara sekamany

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



DEPARTEMEN AGAMA RI
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
 PURWOKERTO

NAMA : SUYATMI
 No. Induk/ Jurusan : 032634018/TARBIYAH
 Nama Pembimbing : Drs. MUNJIN, M. PdI
 Judul Skripsi : PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM
 PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 DI SD NEGERI 2 BANTARSOKA TH. 2003/2004 -
 2004 / 2005.

Blangko Bimbingan Skripsi

No.	Bulan	Hari/Tanggal	MATERI BIMBINGAN*	Tanda Tangan**
1.	Juli	Selasa / 12-7-2005	Pembetulan kerangka Skripsi	
2.	Juli	Sabtu / 30-7-2005	Proposal untuk diseminarkan	
3.	September	Sabtu / 10-9-05	Bab II tentang Peningkatan Mutu Pendidikan Agama	
4.	October	Sabtu / 15-10-05	Bab II tentang mutu pendidikan perlu dikembangkan lagi.	
5.	Desember	Sabtu / 17-10-05	Bab III - IV : Pada bab ini perlu dicantumkan sumber data.	
6.	Desember	Sabtu / 31-12-05	Perbaikan pada Bab V. Kesimpulan	
7.	Januari	Senin / 30-1-06	Bab V. Kesimpulan	

Purwokerto,
 PEMBIMBING,

 Drs. MUNJIN, M. PdI
 NID. 150253871

* Diisi Pokok-pokok Bimbingan
 ** Diisi Setiap Selesai Bimbingan



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN PURWOKERTO)

Alamat Jl. A Yani 40 A (0281) 635624 Fax 636553
Purwokerto 53126

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Nama | SUYATMI |
| 2. No.Induk Mahasiswa | 032634048 |
| 3. Jurusan/Prodi | FARBIYAH PAI |
| 4. Angkatan tahun | 2003/2004 |
| 5. Judul Skripsi | PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 2
BANTARSOKA-PURWOKERTO BARAT
TAHUN PELAJARAN 2003/2004-2004/2005 |

Bahwa Skripsi saudara tersebut di atas sudah siap untuk dimunaqosyahkan setelah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : Maret 2006

Mengetahui
Ketua Jurusan Tarbiyah,

Drs. MUNJIN, M.Pd.I.
NIP. 150253871

Pembimbing,

Drs. MUNJIN, M.Pd.I.
NIP. 150253871